

**LAPORAN KINERJA (LKj)  
KECAMATAN BAJUIN  
TAHUN 2020**



**PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT  
KECAMATAN BAJUIN  
TAHUN 2021**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan Bajuin Tahun 2020 dapat terselesaikan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

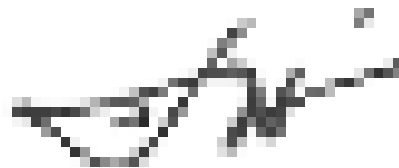
Laporan Kinerja Kecamatan Bajuin disusun sebagai perwujudan pertanggung jawaban penyelenggaraan pemerintahan dalam mencapai tujuan dan sasaran Kecamatan Bajuin sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis Kecamatan Bajuin Tahun 2019–2023.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Kecamatan Bajuin tahun 2020 ini, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak baik yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu hingga tersusunnya laporan ini.

Akhirnya semoga dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Bajuin, Januari 2021

**CAMAT BAJUIN**



**NAHRIN FAUZI, S.Sos**

Pembina

NIP. 19690130 199002 1 002

## IKHTISAR EKSEKUTIF



Laporan Kinerja Pemerintah Kecamatan Bajuin Tahun 2020 merupakan wujud Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Bajuin kepada publik/pemberi mandat yang sekaligus memberikan gambaran mengenai keberhasilan dalam melaksanakan urusan yang menjadi kewenangannya sesuai dengan Undang-Undang Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, serta pelaksanaan Penetapan/Perjanjian Kinerja tahun 2020 yang merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kecamatan Bajuin Tahun 2018-2023 sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 2 Tahun 2019. Laporan Kinerja ini merupakan laporan kinerja kedua RPJMD 2018 – 2023. Selain media pertanggungjawaban kinerja kepada publik/pemberi mandat, Laporan Kinerja ini juga merupakan instrumen untuk mengevaluasi pencapaian Kinerja Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut yang dapat dijadikan umpan balik bagi perbaikan kinerja di tahun-tahun yang akan datang.

Sebagai perwujudan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Bajuin kepada publik/pemberi mandat yang sekaligus memberikan gambaran mengenai keberhasilan kecamatan Bajuin dalam melaksanakan urusan yang menjadi kewenangannya, Pemerintah Kabupaten Tanah Laut telah menetapkan ukuran keberhasilannya berupa 1 sasaran yang diukur 1 Indikator kinerja Utama dan 3 sasaran strategis yang diukur dengan indikator kinerja sasaran sebanyak 24 indikator, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Penetapan/Perjanjian Kinerja tahun 2020 dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis di atas.

Secara umum, penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2020 dapat dikatakan **Sangat Baik/ Sangat Berhasil**. Hal ini, didasarkan pada hasil pengukuran target terhadap pencapaian sasaran yang didukung dengan program / kegiatan dan berbagai kebijakan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut 2020 dan Penetapan Kinerja (PK) Kecamatan Bajuin Tahun 2020.

Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian terhadap **1 Sasaran 1 Indikator Kinerja Utama dengan tingkat capaian kinerja sangat memuaskan. Indikator kinerja program yang terdiri dari 3 sasaran dan 24 Indikator kinerja** yang sudah diuraikan dalam Bab III Akuntabilitas Kinerja dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja seluruh indikator sementara adalah 108,36 % dengan rincian 21 (Dua Puluh satu ) indikator dengan tingkat capaian kinerja berkategori **Sangat Memuaskan**, 3 (tiga) indikator dengan tingkat capaian kinerja **kurang**.

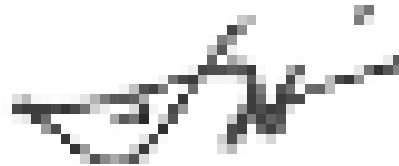
Pencapaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2020 tersebut belum sepenuhnya memenuhi harapan. Namun pada tahun 2020 dan seterusnya akan terus di tingkatkan akselerasinya dengan melakukan upaya yang lebih keras, cerdas dan terarah melalui percepatan pembangunan manusia dari aspek

pendidikan, kesehatan dan kemampuan ekonomi, dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Pemerintah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018 - 2023.

Penyusunan Laporan Kinerja Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020 ini diharapkan dapat mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*), mendorong perbaikan instansi pemerintah yang akuntabel, beroperasi secara efisien, efektif, dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya, serta menghasilkan umpan balik bagi pemerintah daerah sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja instansi pemerintah yang bermuara pada peningkatan kepercayaan masyarakat kepada Pemerintah Kabupaten Tanah Laut.

Bajuin, Januari 2021

**CAMAT BAJUIN**



**NAHRIN FAUZI, S.Sos**

Pembina

NIP. 19690130 199002 1 002

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>Vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Struktur Organisasi Tugas dan Fungsi .....	2
C. Isu Startegis .....	20
D. Produk dan Layanan .....	22
E. Sistematika Penyajian .....	23
<b>BAB II. PERENCANAAN KINERJA .....</b>	<b>25</b>
A. Visi .....	25
B. Misi .....	28
C. Tujuan dan Sasaran Strategis .....	29
D. Indikator Kinerja Utama .....	31
E. Perjanjian Kinerja .....	32
F. Program dan Kegiatan .....	36
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>38</b>
A. Akuntabilitas Kinerja Organisasi .....	39
B. Akuntabilitas Keuangan .....	78
<b>BAB IV. PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
A. Simpulan .....	83
B. Strategi Peningkatan Kinerja .....	83
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

		Halaman
1	Daftar Jabatan, Esselon , Status Kepegawaian Dan Jumlah PNS/Non PNS Lingkup Kantor Kecamatan Bajuin .....	15
2	Daftar Jumlah Pegawai Berdasarkan Pangkat Dan Golongan Lingkup Kantor Kecamatan Bajuin .....	16
3	Daftar Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan Lingkup Kantor Kecamatan Bajuin .....	17
4	Daftar Jenis, Jumlah dan Kondisi Sarana Prasarana Lingkup Kantor Kecamatan Bajuin.....	18
5	Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah SKPD Kecamatan Bajuin .....	21
6	Sasaran strategis, indikator dan target Kantor Kecamatan Bajuin Tahun 2020.....	29
7	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kantor Kecamatan Bajuin Tahun 2019-2023 .....	30
8	Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Bajuin Tahun 2020 .....	31
9	Perjanjian Kinerja Seluruh Pejabat Struktural, baik Eselon II, Eselon III dan Eselon IV Kantor Kecamatan Bajuin Tahun 2020. ....	33
10	Anggaran Penunjang Sasaran Strategis Kantor Kecamatan Bajuin Tahun 2020.....	36
11	Pengelompokan Capaian Kinerja .....	39
12	Realisasi Target dan Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kantor Kecamatan Bajuin Tahun 2020 .....	40
13	Nilai Rata-rata (NRR) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) 9 Unsur Pelayanan Kecamatan Bajuin Tahun 2020 .....	41
14	Tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan Kecamatan Bajuin .....	44
15	Realisasi Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Bajuin Tahun 2020.....	45
16	Realisasi Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Bajuin Tahun 2018-2020 .....	45
17	Realisasi Program Penunjang pada Kantor Kecamatan Bajuin Tahun Anggaran 2020 .....	49
18	Sasaran Strategis, indikator, target, realisasi dan capaian Sekretariat Kecamatan Bajuin Tahun 2020 .....	50
19	Realisasi, Target dan Persentase Capaian Indikator Kinerja Sekretariat Kecamatan Bajuin .....	50

20	Realisasi Nilai SAKIP Kecamatan Bajuin Tahun 2019 berdasarkan komponen penilaian .....	51
21	Realisasi Program Penunjang pada Kantor Kecamatan Bajuin Tahun Anggaran 2020 .....	52
22	Realisasi Target Sasaran, indikator Program dan Kegiatan Seksi Tata Pemerintahan Ta. 2020 .....	53
23	Realisasi Target Sasaran, indikator Program dan Kegiatan Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa Ta. 2020.....	56
24	Realisasi Target Sasaran, indikator Program dan Kegiatan Seksi Kemasyarakatan Ta. 2020 .....	60
25	Jenis Bantuan Sosial dan Jumlah Penerima Bantuan Kecamatan Bajuin Ta. 2020 .....	61
26	Realisasi Target Sasaran, indikator Program dan Kegiatan Seksi Kemasyarakatan Ta. 2020 .....	63
27	Realisasi Target Sasaran, indikator Program dan Kegiatan Seksi Pelayanan Ta. 2020 .....	66
28	Realisasi Pelayanan Kantor Kecamatan Bajuin Tahun 2020 .....	67
29	Realisasi Target Sasaran, indikator Program dan Kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Ta. 2020.....	69
30	Realisasi Target Sasaran, indikator Program dan Kegiatan Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan Ta. 2020.....	71
31	Realisasi Target Indikator Kinerja eselon IV Kantor Kecamatan Bajuin tahun 2019-2020 .....	73
32	Realisasi Program dan Kegiatan Kantor Kecamatan Bajuin tahun 2019-2020.....	77
33	Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Kantor Kecamatan Bajuin Tahun Anggaran 2020.....	78
34	Sasaran Strategis, Program, Pagu dan Realisasi Kantor Kecamatan Bajuin Tahun 2020.....	79
35	Realisasi Persentase keuangan, Fisik dan efisiensi Sasaran StrategisKecamatan BajuinTahun 2020.....	79
36	Perbandingan Program dan Kegiatan Serta Pagu Anggaran Kecamatan Bajuin Tahun 2019-2020 .....	80
37	Perbandingan Realisasi Belanja dan Pendapatan pada Kecamatan Bajuin Tahun 2019-2020 .....	82

## DAFTAR GRAFIK

	<b>Halaman</b>
1 Grafik Realisasi Target dan Persentase Capaian Realisasi IKM kantor Kecamatan Bajuin terhadap target Tahun 2018-2020.....	46
2 Nilai Rata-Rata (NRR) Unsur-Unsur Pelayanan kantor Kecamatan Bajuin Tahun 2018-2020.....	48



## DAFTAR GAMBAR

		Halaman
1	Struktur Organisasi Kecamatan Bajuin Tahun 2020.....	2
2	Grafik Realisasi Target dan Persentase Capaian Realisasi IKM kantor Kecamatan Bajuin terhadap target Tahun 2018-2020 .....	46
3	Sertijab Kepala Desa Galam tanggal 18 September 2020 di Desa Galam Kecamatan Bajuin.....	54
4	Rapat Pleno Terbuka Rekapitulasi Daftar Pemilih Sementara Hasil Perbaikan (DPSHP) Tingkat Kecamatan Bajuin Dalam Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Kalimantan Selatan Tahun 2020.....	55
5	Sosialisasi Data Kependudukan Dengan Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Tanah Laut Untuk Aparat Desa Di Aula Kantor Kecamatan Bajuin.....	55
6	Edukasi Perpajakan Bendahara Desa se-kecamatan Bajuin bersama KP2KP Pelaihari bertempat di Aula kantor Kecamatan Bajuin.....	57
7	Pembinaan Pengelolaan Keuangan Desa dalam kecamatan Bajuin Tahun Anggaran 2020 bertaempat di Aula kantor Kecamatan Bajuin.....	58
8	Pelaksanaan Musrenbang Desa Kunyit Kecamatan Bajuin dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa Tahun 2021 .....	58
9	Penyerahan Hadiah Pemenang Lomba Kebersihan Kantor Desa Se-Kecamatan Bajuin Dalam Rangka Memperingati Hari Jadi Kabupaten Tanah Laut Ke-55 Tahun 2020 Pada Saat Pelaksanaan Pra Musrenbang Tahun 2020 Di Aula Kantor Kecamatan Bajuin.....	59
10	Bupati Tanah Laut, H. Sukamta, saat menyerahkan BLT DD secara simbolis untuk 5 desa di Kecamatan Bajuin didampingi Camat Bajuin, Nahrin Fauzi, S.Sos .....	61
11	Pelaksanaan Operasi Pasar Gas LPG 3 Kg di Desa Tanjung Kecamatan Bajuin oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan (Diskopdag) Kabupaten Tanah Laut bersama Pemerintah Desa dan Seksi Kemasyarakatan Kecamatan Bajuin.....	62
12	Musyawarah Penetapan Bentuk Ganti kerugian Pengadaan Tanah Embung di Desa Sei. Bakar Kecamatan Bajuin Ruang .....	64
13	Rapat Koordinasi Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Tanah Laut Tingkat Kecamatan Bajuin Di Aula Kantor Kecamatan Bajuin.....	65

14	Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut .....	68
15	Apel Pagi Karyawan di Halaman Kantor Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut .....	70
16	Asistensi DPA-Perubahan 2020 Kecamatan Bajuin dengan Tim TPAPD di Aula BPKAD Kabupaten Tanah Laut .....	71
17	Kegiatan Penginputan Renstra ke dalam SIPD pada Kamis (15/10) di Aula Pencerahan Bappeda Kabupaten Tanah Laut.....	72

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja digunakan dalam rangka penyusunan Laporan Kinerja yang disusun oleh setiap Instansi Pemerintah.

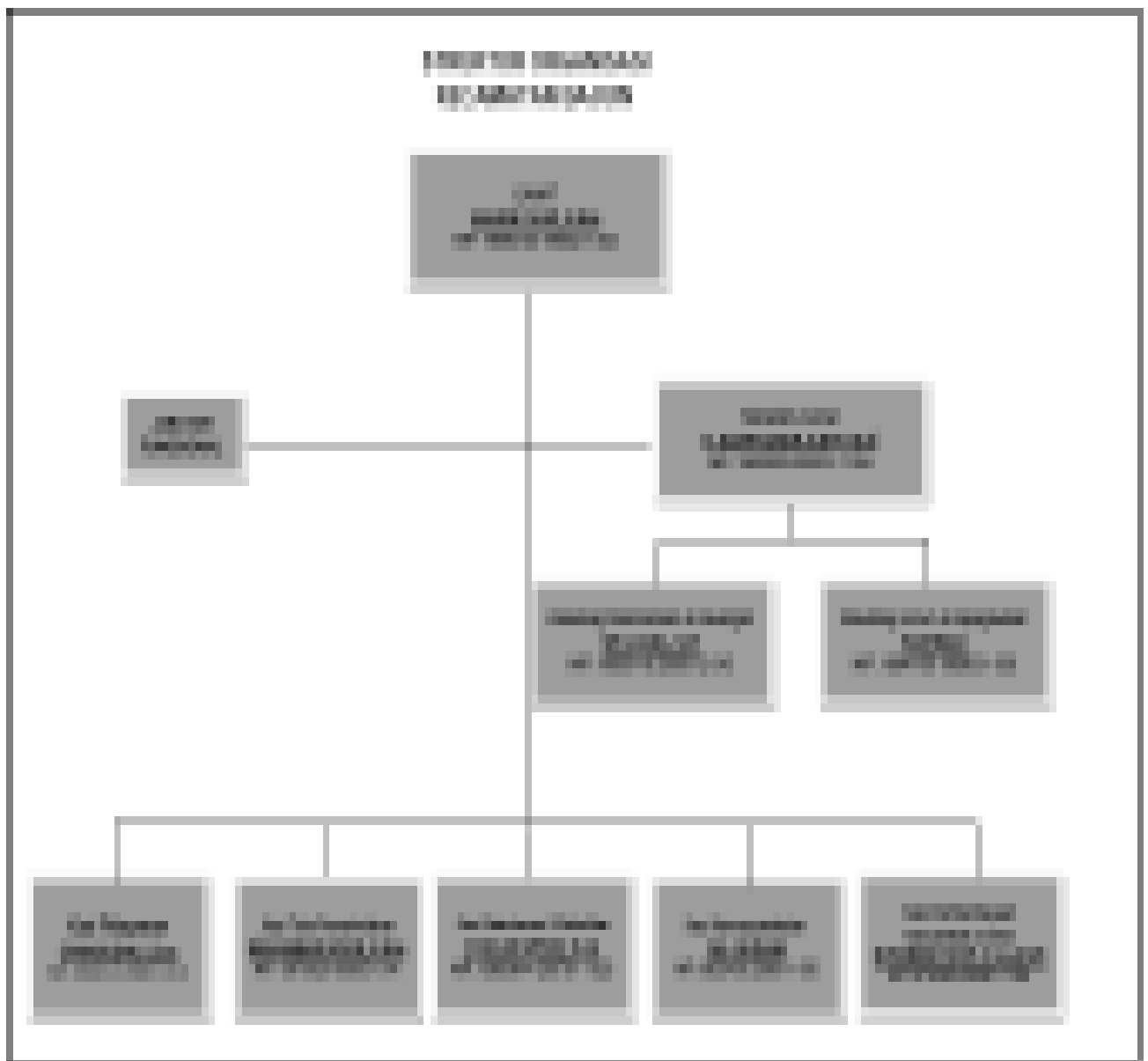
Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Bupati/Walikota menyusun Laporan Kinerja tahunan Pemerintah Kabupaten/Kota dan menyampaikannya kepada Gubernur, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dan Menteri Dalam Negeri paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Atas dasar tersebut Camat menyusun Laporan Kinerja (LKj) Pemerintah Kabupaten Tanah Laut Kecamatan Bajuin secara periodik setiap akhir tahun anggaran sebagai media pertanggungjawaban dan sebagai perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu Laporan Kinerja (LKj) disusun sebagai bahan dan media penyusunan Laporan Kinerja (LKj) pertanggungjawaban Bupati kepada masyarakat serta pihak lain yang berkepentingan atas penyelenggaraan

Pemerintahan Daerah dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang baik (Good Governance) sesuai dengan tuntutan masyarakat.

## B. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi

Struktur Organisasi Kecamatan Bajuin sesuai dengan Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 89 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan (Lembar Daerah Kabupaten Tanah Laut tahun 2016 Nomor 89) adalah :



Gambar 1. Struktur Organisasi Kecamatan Bajuin Tahun 2020

Pada Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 57 Tahun 2017 tentang Uraian Tugas Kecamatan di Kabupaten Tanah Laut, dimana Kecamatan adalah perangkat daerah yang bersifat kewilayahan yang dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintah, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat. Susunan Organisasi Kecamatan terdiri dari :

- a. Camat
- b. Sekretariat Kecamatan, terdiri dari :
  - Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
  - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Seksi Tata Pemerintahan
- d. Seksi Ketentraman dan Ketertiban
- e. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/kelurahan
- f. Seksi Kemasyarakatan
- g. Seksi Pelayanan, dan
- h. Kelompok jabatan fungsional.

Kecamatan mempunyai tugas melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan rumah tangga daerah, untuk melaksanakan tugas tersebut Camat mempunyai uaian tugas sebagai berikut :

- a. Menetapkan perencanaan strategis kecamatan berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Pembangunan Jangka Pendek Daerah (RPJPD) Pemerintah Kabupaten Tanah Laut dan program kerja tahun lalu sebagai pedoman kerja;
- b. Mengoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan kegiatan dalam bidang pemerintahan di wilayah kecamatan sesuai dengan kebijakan daerah dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- c. Mengoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan kegiatan dalam bidang ketentraman dan ketertiban umum di wilayah kecamatan sesuai dengan kebijakan daerah dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d. Mengoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan kegiatan dalam bidang pemberdayaan masyarakat dan desa di kecamatan sesuai

- dengan kebijakan daerah dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Mengoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan kegiatan dalam bidang pembangunan dan kemasyarakatan di wilayah kecamatan sesuai dengan kebijakan daerah dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - f. Mengoordinasikan membina dan mengawasi kegiatan dalam bidang kesejahteraan rakyat di wilayah kecamatan sesuai dengan kebijakan Daerah dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - g. Mengoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan kegiatan pelayanan umum dan masyarakat di kecamatan sesuai dengan kebijakan daerah dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - h. Mengoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan penyelenggaraan pelayanan perizinan yang dilimpahkan kepada kecamatan;
  - i. Mengoordinasikan kegiatan dalam bidang penerapan dan penegakkan peraturan perundang-undangan daerah di wilayah kecamatan;
  - j. Mengoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan pemeliharaan prasarana, sarana dan fasilitas pelayanan umum di wilayah kecamatan;
  - k. Mengoordinasikan penyelenggaraan tugas pemerintahan, pembinaan keagrariaan, dan pembinaan politik dalam negeri;
  - l. Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat kecamatan;
  - m. Membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan kelurahan;
  - n. Melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Pemerintahan Daerah yang ada di kecamatan;
  - o. Mengendalikan pengelolaan urusan kesekretariatan;
  - p. Mengendalikan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas kecamatan;
  - q. Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah sebagai bahan pertanggung jawaban dan bahan masukan;
  - r. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan; dan

- s. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsi serta kewenangannya.

Kecamatan Bajuin untuk melaksanakan tugas dan fungsinya dilengkapi dengan unsur-unsur organisasi, yang terdiri dari :

**1. Sekretariat**

Sekretariat Kecamatan Bajuin dipimpin oleh seorang Sekretaris yang mempunyai tugas mengkoordinasikan penyusunan program dan rencana kegiatan Kecamatan, mengelola urusan keuangan, mengelola urusan ketatausahaan, rumah tangga dan perlengkapan serta pengelola urusan administrasi kepegawaian. Uraian tugas sekretaris adalah sebagai berikut :

- a. menyusun program, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan penyusunan program, rencana kegiatan dan anggaran kecamatan;
- b. menyusun program, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan penyusunan rencana strategis;
- c. menyusun program, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan evaluasi dan pelaporan kegiatan kecamatan;
- d. menyusun program, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan penyusunan anggaran dan pengelolaan keuangan;
- e. menyusun program, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan pengelolaan aset kecamatan;
- f. menyusun program, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan pengelolaan surat-menyurat dan rumah tangga;
- g. menyusun program, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan pengelolaan administrasi kepegawaian;
- h. menyusun program, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan pengelolaan organisasi dan tata laksana;
- i. menyusun program, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan pengelolaan hubungan masyarakat dan protokol;
- j. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan Sekretariat; dan
- k. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.

Untuk melaksanakan tugas-tugas dan fungsi dimaksud Sekretariat Kecamatan Bajuin ini dilengkapi dengan 2 (Dua) Sub Bagian yaitu :

**1) Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan**

Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas menyiapkan bahan dan melaksanakan kerjasama penyusunan program dan rencana kegiatan keuangan dan mengelola keuangan serta menyiapkan laporan pertanggungjawaban keuangan, Uraian tugas Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan sebagai berikut :

- a. menyiapkan bahan dan melaksanakan penyusunan program, rencana kegiatan dan anggaran Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan;
- b. menyiapkan bahan dan menyusun program, rencana kegiatan anggaran kecamatan;
- c. menyiapkan bahan dan melaksanakan kerjasama penyusunan rencana strategis;
- d. menyiapkan bahan dan menyusun pedoman teknis pelaksanaan kegiatan tahunan;
- e. menyiapkan bahan dan menyusun satuan biaya, daftar isian pelaksanaan anggaran, petunjuk operasional kegiatan, revisi anggaran;
- f. melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data dan statistik kecamatan;
- g. menyiapkan bahan dan melaksanakan penyusunan laporan kinerja, Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) dan laporan sejenis sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- h. menyiapkan bahan dan menyusun petunjuk teknis pengelolaan keuangan;
- i. menyiapkan bahan dan melaksanakan penyusunan kegiatan rutin;
- j. melaksanakan urusan akuntansi dan verifikasi keuangan;
- k. melaksanakan urusan perbendaharaan, pengelolaan penerimaan Negara bukan pajak, pengujian dan penerbitan surat perintah membayar;



- l. melaksanakan urusan gaji pegawai;
- m. melaksanakan administrasi keuangan;
- n. melaksanakan penyiapan pertanggungjawaban dan pengelolaan dokumen keuangan;
- o. melaksanakan penyusunan laporan keuangan dan laporan sejenis sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- p. melaksanakan penyiapan bahan pemantauan tindak lanjut laporan hasil pengawasan dan penyelesaian tuntutan perbendaharaan dan ganti rugi;
- q. menyiapkan bahan dan melaksanakan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan kecamatan;
- r. melaksanakan pemantauan, evaluasi penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan; dan
- s. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.

## **2) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian**

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas mengelola urusan surat menyurat, ekspedisi dan kearsipan, urusan rumah tangga dan perlengkapan, hubungan masyarakat dan keprotokolan, organisasi dan ketatalaksanaan serta mengelola administrasi kepegawaian. Uraian tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sebagai berikut :

- a. menyiapkan bahan dan melaksanakan penyusunan program, rencana kegiatan dan anggaran Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- b. melaksanakan urusan rencana kebutuhan dan usulan pengembangan pegawai;
- c. melaksanakan urusan mutasi, tanda jasa, kenaikan pangkat, pemberhentian dan pensiun pegawai;
- d. melaksanakan urusan tata usaha kepegawaian, disiplin pegawai dan evaluasi kinerja pegawai;
- e. melaksanakan urusan tata usaha kearsipan;

- f. menyiapkan bahan dan melaksanakan fasilitasi penilaian kinerja pegawai;
- g. menyiapkan bahan dan mengelola data, dokumen dan informasi kepegawaian;
- h. menyiapkan bahan dan menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara (LHKASN);
- i. melaksanakan urusan rumah tangga, keamanan dan kebersihan;
- j. melaksanakan urusan kerjasama, hubungan masyarakat dan protokol;
- k. melaksanakan evaluasi kelembagaan dan ketatalaksanaan;
- l. melaksanakan telaahan, penyiapan dan penyusunan peraturan perundang-undangan;
- m. melaksanakan penyusunan Rencana Kebutuhan Barang Unit (RKBU) dan Rencana Pemeliharaan Barang Unit (RPBU);
- n. melaksanakan penyiapan bahan penatausahaan dan inventarisasi barang;
- o. melaksanakan penyiapan bahan administrasi pengadaan, penyaluran, penghapusan dan pemindahan barang;
- p. melaksanakan pemantauan, evaluasi penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Sub Bagian umum dan Kepegawaian; dan
- q. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.

## **2. Seksi Tata Pemerintahan**

Seksi Tata Pemerintahan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi, Uraian tugas Seksi Tata Pemerintahan sebagai berikut :

- a. menyusun program kerja Seksi Tata Pemerintahan berdasarkan petunjuk teknis dan ketentuan sebagai pedoman kerja untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- b. menghimpun dan mengolah data kegiatan penyelenggaraan pemerintahan umum tingkat kecamatan, desa dan kelurahan;
- c. menyiapkan bahan dan petunjuk teknis pembinaan pemerintahan desa dan kelurahan;
- d. melaksanakan sebagian tugas dalam hal pajak bumi dan bangunan;

- e. menyiapkan bahan dan melaksanakan tugas bidang pertanahan di Kecamatan;
- f. melakukan penataan dan pengembangan wilayah kecamatan, desa dan kelurahan;
- g. melaksanakan fasilitasi dan koordinasi administrasi kependudukan;
- h. mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data kependudukan di wilayah kecamatan;
- i. menyiapkan bahan dan memproses pelayanan administrasi kependudukan;
- j. menyiapkan bahan dan melaksanakan kegiatan pembinaan dalam rangka peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan umum;
- k. mengoordinasikan kegiatan pengumpulan bahan dan fasilitasi penyelenggaraan pemilu lingkup kecamatan meliputi pemilihan kepala desa dan penjaringan aparat desa;
- l. menyiapkan bahan dalam rangka koordinasi instansi di daerah, fasilitasi penyelenggaraan pemilu dan pilkada;
- m. mengoordinasikan persiapan dalam rangka pelaksanaan peringatan hari-hari besar nasional/daerah;
- n. menyiapkan bahan dan memfasilitasi perselisihan antar desa bidang pemerintahan;
- o. melaksanakan pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Tata Pemerintahan; dan
- p. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.

### **3. Seksi Ketentraman dan Ketertiban**

Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/Kelurahan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan uraian tugasnya adalah sebagai berikut :

- a. menyusun program kerja Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum berdasarkan petunjuk teknis dan ketentuan sebagai pedoman kerja untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- b. menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijaksanaan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan

- lainnya yang berhubungan dengan penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban sebagai pedoman dan landasan kerja;
- c. menyiapkan bahan dan melaksanakan kerjasama dengan aparat penegak hukum lainnya dalam kegiatan penyelenggaraan dan pemeliharaan ketentraman dan ketertiban umum;
  - d. mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data penyelenggaraan urusan ketentraman dan ketertiban masyarakat di wilayah kecamatan;
  - e. mengolah dan memproses rekomendasi Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK);
  - f. menyiapkan bahan, memfasilitasi dan mengoordinasikan kegiatan penegakan dan pelaksanaan Peraturan Daerah, Peraturan Bupati, Keputusan Bupati dan peraturan perundang-undangan lainnya;
  - g. menyiapkan bahan dan memproses rekomendasi perizinan dalam bidang ketentraman dan ketertiban;
  - h. menyiapkan bahan materi penyuluhan mengenai ketentraman dan ketertiban umum di lingkungan wilayah Kecamatan;
  - i. melaksanakan pengawasan perizinan di kecamatan;
  - j. mengolah dan memproses Surat ijin penutupan jalan tertentu, ijin parkir tidak tetap, Surat Jalan dan Surat Keterangan lainnya yang menjadi kewenangannya;
  - k. melaksanakan penarikan pajak hiburan untuk persewaan VCD dan pajak restoran untuk PK 5;
  - l. memberdayakan potensi perlindungan masyarakat;
  - m. melaksanakan tugas pembantuan operasional yang berkaitan dengan :
    - 1. Penanggulangan bencana.
    - 2. Penertiban terhadap gelandangan, pengemis dan penyandang masalah sosial lainnya.
    - 3. Penertiban dan pencegahan terhadap penyakit masyarakat (pekat).
    - 4. Melakukan pengamanan terhadap kejadian kebakaran, orang bunuh diri, kecelakaan, kematian yang tidak sewajarnya dan penemuan mayat.
    - 5. Memantau dan membina pelaksanaan Peraturan Daerah, Peraturan Kepala Daerah dan peraturan perundang-undangan lainnya.

- n. melaksanakan pembinaan dan pengawasan ketentraman lingkungan;
- o. melaksanakan pengawasan dan memantau penyelenggaraan pertunjukan dan keramaian kampung;
- p. melaksanakan pembinaan dan pengawasan ketentraman lingkungan dan melakukan kegiatan pengamanan wilayah;
- q. mengawasi pelaksanaan eksekusi putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang pasti;
- r. melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan instansi pemerintah dan instansi lainnya yang berkaitan dengan keamanan, ketentraman dan ketertiban umum di wilayah Kecamatan;
- s. melaksanakan pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Ketentraman dan Ketertiban; dan
- t. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.

#### **4. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/ Kelurahan**

Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/Kelurahan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan uraian tugasnya adalah sebagai berikut :

- a. menyusun program kerja Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa berdasarkan petunjuk teknis dan ketentuan sebagai pedoman kerja untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- b. menyusun dan melaporkan data monografi kecamatan serta profil desa dan kelurahan;
- c. menyiapkan bahan perumusan rencana pembangunan kecamatan (musrenbang);
- d. mengoordinasikan, memfasilitasi dan memberikan pelayanan administrasi Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang dilimpahkan ke Kecamatan;
- e. mengoordinasikan pembinaan, pengawasan dan pelaporan kegiatan penanggulangan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup;
- f. menyiapkan bahan dan melaksanakan fasilitasi pembinaan dan pengembangan kegiatan perekonomian;
- g. melaksanakan dan mengoordinasikan penyuluhan usaha kecil, mikro dan menengah kepada masyarakat lingkup kecamatan;

- h. melaksanakan dan mengoordinasikan penyuluhan usaha kecil, mikro dan menengah kepada masyarakat lingkup kecamatan;
- i. menyiapkan bahan dan memproses rekomendasi perizinan dalam bidang perekonomian, pemberdayaan masyarakat dan desa;
- j. menyiapkan bahan dan melaksanakan fasilitasi pembinaan dan pengembangan swadaya dan pemberdayaan masyarakat;
- k. menyiapkan bahan dan melaksanakan fasilitasi pembinaan dan pengembangan kegiatan perekonomian;
- l. mengoordinasikan dan memfasilitasi pelaksanaan pungutan atas pajak dan retribusi Daerah di wilayah kecamatan;
- m. menyiapkan bahan dan memfasilitasi penyelenggaraan kerjasama antar desa dan penyelesaian perselisihan antar desa bidang perekonomian, pemberdayaan masyarakat dan Desa;
- n. menyiapkan bahan dan menyelenggaraan lomba/penilaian desa/kelurahan tingkat kecamatan;
- o. melaksanakan pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa; dan
- p. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.

## **5. Seksi Kemasyarakatan**

Seksi Kemasyarakatan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan mempunyai tugas adalah sebagai berikut :

- a. menyusun program kerja Seksi Kemasyarakatan berdasarkan petunjuk teknis dan ketentuan sebagai pedoman kerja untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- b. menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan menyusun petunjuk teknis pembinaan dan pengembangan kesejahteraan rakyat;
- c. menyiapkan bahan dan memproses rekomendasi perizinan dalam bidang kemasyarakatan;
- d. mengoordinasikan dan memfasilitasi pembinaan dan pengembangan pendidikan, generasi muda, keolahragaan, kebudayaan, kepramukaan dan peranan wanita;

- e. mengumpulkan, mengolah data dan informasi, menginventarisasi permasalahan serta melaksanakan pemecahan permasalahan yang berkaitan dengan pembinaan kemasyarakatan;
- f. menyusun program kerja pelaksanaan pembinaan pelayanan dan bantuan sosial, peranan wanita, pembinaan kepemudaan serta olah raga termasuk pengentasan kemiskinan;
- g. mengumpulkan dan menyiapkan bahan penyaluran bantuan sosial terhadap bencana alam dan bencana lainnya;
- h. mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data kesejahteraan rakyat di wilayah kecamatan;
- i. menyiapkan bahan dan memfasilitasi pembinaan lembaga adat dan komunitas adat terpencil serta organisasi sosial/kemasyarakatan dan lembaga swadaya masyarakat;
- j. menyiapkan bahan dan memfasilitasi penanggulangan masalah sosial, pencegahan dan penanggulangan bencana dan pengungsi;
- k. menyiapkan bahan dan memfasilitasi kegiatan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan program pengembangan dan peningkatan kesehatan masyarakat, penyediaan sarana dan prasarana penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan keluarga berencana;
- l. mengoordinasikan kegiatan pengawasan, pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan NAPZA (narkotika, psikotropika, zat aditif) obat dan bahan berbahaya lainnya;
- m. mengoordinasikan dan memfasilitasi pembinaan dan pengembangan ketenagakerjaan dan perburuhan;
- n. melaksanakan pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Kemasyarakatan; dan
- o. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.

## **6. Seksi Pelayanan**

Seksi Pelayanan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi dan mempunyai tugas adalah sebagai berikut :

- a. menyusun program, mengatur, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Pelayanan sesuai prosedur untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
- b. menyiapkan bahan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan pelayanan;
- c. melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan instansi pemerintah dan instansi lainnya yang berkaitan dengan pembinaan pelayanan di wilayah Kecamatan;
- d. menyelenggarakan pelayanan administrasi kecamatan;
- e. menyiapkan bahan dan melaksanakan inovasi-inovasi pelayanan;
- f. memeriksa dokumen/berkas pemohon pelayanan administrasi kecamatan;
- g. menyusun dan mengevaluasi laporan penyelenggaraan pelayanan administrasi kecamatan;
- h. mengadministrasikan pelayanan penyelenggaraan pelayanan administrasi kecamatan;
- i. menyerahkan dokumen layanan administrasi kecamatan;
- j. mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data dan informasi pelayanan administrasi kecamatan;
- k. melaksanakan administrasi, fasilitasi dan upaya pemecahan masalah pengaduan, informasi, dan konsultasi layanan administrasi kecamatan;
- l. melaksanakan pemantauan, evaluasi, penyusunan laporan dan pendokumentasian kegiatan Seksi Pelayanan; dan
- m. melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan kewenangannya.



Untuk kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kegiatan-kegiatan lainnya, Kecamatan Bajuin didukung oleh aparatur beserta sarana dan prasarana penunjang operasional kantor. Jumlah Pegawai Lingkup Kantor Kecamatan Bajuin sebanyak 21 (dua puluh satu) orang terdiri dari 13 (tiga belas) orang PNS dan 8 (delapan) Orang PTT (non PNS). Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1. Daftar Jabatan, Esselon , Status Kepegawaian Dan Jumlah PNS/Non PNS Lingkup Kantor Kecamatan Bajuin**

No.	Nama Jabatan	Esselon	Status		Jumlah
			PNS	Non PNS	
1	Camat	III.a	1		1
2	Sekretaris	III.b	1		1
	a. Kasubag. Umum dan Kepegawaian	IV.b	1		1
	- Jabatan Fungsional Umum (JFU)		1	4	5
	b. Kasubag Perencanaan dan Keuangan	IV.b	1		1
	- Jabatan Fungsional Umum (JFU)		2	1	3
3	Kasi tata Pemerintahan	IV.a	1		1
	- Jabatan Fungsional Umum (JFU)				0
4	Kasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	IV.a	1		1
	- Jabatan Fungsional Umum (JFU)				0
5	kasi Pemberdayaan Masyarakat Desa	IV.a	1		1
	- Jabatan Fungsional Umum (JFU)			1	1
6	Kasi Kemasyarakatan	IV.a	1		1
	- Jabatan Fungsional Umum (JFU)		1		1
7	Kasi Pelayanan	IV.a	1		1
	- Jabatan Fungsional Umum (JFU)			2	2
<b>JUMLAH</b>			<b>13</b>	<b>8</b>	<b>21</b>

Kondisi kepegawaian berdasarkan pangkat dan golongan lingkup kantor kecamatan Bajuin untuk golongan IV sebanyak 2 (dua) orang, Golongan III sebanyak 8 (delapan) orang, golongan II sebanyak 2 (dua) orang dan golongan I sebanyak 1 (satu) orang. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Daftar Jumlah pegawai berdasarkan Pangkat dan golongan Lingkup Kantor Kecamatan Bajuin**

NO	Jenis Pangkat	Golongan/Ruang	JUMLAH
1.	Pembina Utama	IV/e	-
2.	Pembina Utama Madya	IV/d	-
3.	Pembina utama Muda	IV/c	-
4.	Pembina Tk. I	IV/b	-
5.	Pembina	IV/a	2
<b>JUMLAH</b>			<b>2</b>
6.	Penata Tk.I	III/d	6
7.	Penata	III/c	-
8.	Penata Muda Tk.I	III/b	1
9.	Penata Muda	III/a	1
<b>JUMLAH</b>			<b>8</b>
10.	Pengatur Tk.I	II/d	1
11.	Pengatur	II/c	1
12.	Pengatur Muda Tk.I	II/b	-
13.	Pengatur Muda	II/a	-
<b>JUMLAH</b>			<b>2</b>
13.	Juru Tk.I	I/d	-
14.	Juru	I/c	-
15.	Juru Muda Tk.I	I/b	1
16.	Juru Muda	I/a	-
<b>JUMLAH</b>			<b>1</b>
<b>TOTAL</b>			<b>13</b>

Jenjang pendidikan pegawai kantor Kecamatan Bajuin untuk jenjang pendidikan sekolah dasar sebanyak 2 (dua) orang, Jenjang SLTA/SMK sebanyak 8 orang, Jenjang D3 sebanyak 3 (tiga) orang, jenjang S1 sebanyak 6 (enam) orang dan master/pasca sarjana (S2) sebanyak 2 (dua) orang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Daftar Jumlah pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan Lingkup Kantor Kecamatan Bajuin**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH (Org)		
		PNS	Non PNS/PTT	Jumlah
1.	SEKOLAH DASAR	1	1	2
2.	SLTP	-	-	-
3.	SLTA/SMK	2	6	8
4.	D.1	-	-	-
5.	D.2	-	-	-
6.	D.3	2	1	3
7.	D.4	-	-	-
8.	SARJANA	6	-	6
9.	MASTER/PASCASARJANA	2	-	2
10.	DOKTER/S3	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>13</b>	<b>8</b>	<b>21</b>

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya, aparat Kecamatan Bajuin didukung oleh sarana dan prasarana sebagai berikut :

**Tabel 4. Daftar Jenis, Jumlah dan Kondisi Sarana Prasarana Lingkup Kantor Kecamatan Bajuin**

No.	Jenis Barang>Nama Barang	Jumlah Barang	Keadaan Barang		
			B	KB	RB
1	2	3	4	5	6
1	Tanah perkantoran	3 ha	3 ha	-	-
2	Gedung kantor	1	1	-	-
3	Bangunan rumah dinas camat	1	1	-	-
4	Bangunan tempat parkir	1	1	-	-
5	Kendaraan Roda 2	8	8	-	-
6	Kendaraan Roda 4	1	1	-	-
7	Komputer	5	5	-	-
8	Laptop	5	5	-	-
9	Printer	9	9	-	-
10	Mesin tik	2	2	-	-
11	Kursi Lipat	70	70	-	-
12	Kursi Tamu	1	1	-	-
13	Kursi Putar	2	2	-	-
14	Meja Kerja	14	14	-	-
15	Meja Rapat	22	22	-	-
16	Whiteboard	2	2	-	-
17	Filling Cabinet	8	8	-	-
18	Tempat tidur	2	2	-	-
19	Papan struktur	8	8	-	-
20	Lemari Es	2	2	-	-
21	Rak besi	2	2	-	-
22	Mesin potong rumput	3	3	-	-
23	TV	4	4	-	-

*Lanjut...*

No.	Jenis Barang>Nama Barang	Jumlah Barang	Keadaan Barang		
			B	KB	RB
1	2	3	4	5	6
24	Brangkas	1	1	-	-
24	Wirelles	2	2	-	-
26	Parabola	1	1	-	-
27	CPU	2	2	-	-
28	AC	4	4	-	-
29	Jam dinding	1	1	-	-
30	Kipas Angin	5	5	-	-
31	Dispenser	1	1	-	-
32	LCD Proyektor	1	1	-	-
33	Soundsystem	1	1	-	-
34	Lemari Arsip	12	12	-	-
35	UPS	6	6	-	-
36	Kursi kerja	5	5	-	-
37	Sofa	2	2	-	-
38	Gorden	1	1	-	-

### C. Isu Strategis

Dalam penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Pelayanan Kecamatan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dijumpai antara lain:

#### **1. Ketentraman, ketertiban dan keamanan masyarakat.**

Dalam hal penegakan ketentraman, ketertiban dan keamanan masyarakat diidentifikasi permasalahan yaitu :

- a) Masih rendahnya keterlibatan masyarakat dalam menjaga keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat;
- b) Rendahnya tingkat keaktifan linmas/hansip.

#### **2. Pemberdayaan dan penguatan kelompok rentan.**

Dalam hal pemberdayaan dan penguatan kelompok rentan diidentifikasi permasalahan yaitu:

- a) Masih rendah lembaga kemasyarakatan yang berprestasi;
- b) Masih rendahnya tingkat keaktifan lembaga kemasyarakatan di desa;
- c) Masih rendahnya usulan masyarakat yang masuk dalam APBD Kabupaten;
- d) Masih rendahnya usulan masyarakat yang masuk di Musrenbang Kabupaten.

#### **3. Tata kelola organisasi dan manajemen profesionalitas ASN.**

Dalam hal tata kelola organisasi dan manajemen profesionalitas ASN diidentifikasi permasalahan yaitu:

- a) Belum optimalnya pelayanan publik kepada masyarakat;
- b) Belum optimalnya pelayanan administrasi kependudukan tepat waktu;
- c) Belum optimalnya pelayanan perijinan tepat waktu;
- d) Belum maksimalnya tingkat capaian keterisian data monografi dan profil kecamatan;
- e) Belum optimalnya Realisasi Capaian APBDes;
- f) Belum semua desa yang administrasi pengelolaan keuangannya baik.

Untuk lebih jelasnya mengenai identifikasi permasalahan dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 5. Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah SKPD Kecamatan Bajuin**

No.	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Ketentraman, ketertiban dan keamanan masyarakat	masih rendahnya keterlibatan masyarakat dalam menjaga keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat	Rasio Poskamling dan anggota Linmas yang belum sesuai
		rendahnya tingkat keaktifan linmas/hansip	
2	Pemberdayaan dan Penguatan Kelompok rentan	Masih rendahnya lembaga kemasyarakatan yang berprestasi	Kurang aktifnya lembaga kemasyarakatan (LPMD, PKK, RT/RW, Karang Taruna, Posyandu) di desa
		Masih rendahnya tingkat keaktifan lembaga kemasyarakatan di desa	
		Masih rendahnya usulan masyarakat yang masuk musrenbang Kabupaten	Masih rendahnya tingkat kehadiran masyarakat dalam Musrenbang desa dan kecamatan
		Belum optimalnya Penyusunan APBDes	Belum optimalnya laporan keuangan desa yang tepat waktu dan sesuai standar pelaporan
		Belum semua desa yang administrasi pengelolaan keuangannya baik	
3	Tata kelola organisasi dan manajemen profesionalitas ASN	Belum optimalnya pelayanan publik kepada masyarakat	Belum optimalnya pelayanan perijinan dan administrasi kependudukan yang terlayani
		Belum optimalnya pelayanan administrasi kependudukan dan pelayanan perijinan tepat waktu	
		Belum maksimalnya tingkat capaian keterisian data monografi dan profil kecamatan	Belum maksimalnya tingkat keterisian data monografi dan profil kecamatan
		Jumlah personil di kecamatan Bajuin masih kurang	Belum terisinya semua jabatan Fungsional Umum sesuai standar ideal dan SOTK Kecamatan yang seharusnya jumlah ASN 35 orang, namun tersedia 13 orang ASN
		Kualitas SDM yang ada masih jauh dari standar ideal aparatur pelayanan publik	Kurangnya peluang dan kesempatan peningkatan kapasitas dan kompetensi ASN
		Sarana dan prasarana kantor kecamatan bajuin masih kurang memadai, baik berupa tata ruang gedung dan peralatan penunjangnya	Kurangnya Anggaran dan sarana prasarana penunjang operasional kegiatan
		Terbatasnya anggaran yang dikelola oleh kecamatan, sedangkan kebutuhan operasional pelayanan dan kegiatan pembangunan	

Berdasar identifikasi permasalahan di atas maka tantangan isu strategis yang dihadapi dari tugas dan fungsi pelayanan kecamatan sebagai berikut.

1. Pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban masyarakat dengan penguatan keikutsertaan masyarakat dalam menjaga lingkungan sekitar;
2. Isu Reformasi pelayanan publik di kecamatan (pelayanan perizinan, pelayanan kependudukan) dalam upaya mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, profesional dan akuntabel;
3. Penguatan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam rangka penyelenggaraan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

#### **D. Produk dan Layanan**

Pelayanan yang diselenggarakan pada Kantor Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut, sesuai dengan mekanisme prosedur pelayanan, di antaranya :

1. Pelayanan pembuatan IMB rumah tempat tinggal.
2. Pelayanan pembuatan Rekomendasi.
3. Pelayanan perekaman pembuatan KTP Elektronik/Manual.
4. Pelayanan pembuatan KK (Kartu Keluarga).
5. Pelayanan legalisasi Surat Keterangan Ahli Waris.
6. Pelayanan legalisasi pembuatan SKCK.
7. Pelayanan legalisasi pembuatan Surat Keterangan Usaha (SKTU).
8. Pelayanan legalisasi pembuatan Surat Keterangan Domisili.
9. Pelayanan Surat Keterangan Pindah.
10. Pelayanan Surat Keterangan Kematian.
11. Pelayanan legalisasi pembuatan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM).
12. Pelayanan legalisasi pembuatan Surat Ijin Keramaian.
13. Pelayanan legalisasi pembuatan Surat Keterangan Domisili.
14. Pelayanan pembuatan Surat Dispensasi Nikah.



## E. Sistematika Penyajian

Dalam pembuatan Laporan Kinerja Kantor Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut untuk tahun 2020 ini tim penyusun membagi dalam beberapa pokok bahasan sebagai berikut, yaitu :

KATA PENGANTAR

IKHTISAR EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

BAB I           Pendahuluan berisi penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

- A. Latar Belakang
- B. Struktur Organisasi Tugas dan Fungsi
- C. Isu Startegis
- D. Produk dan Layanan
- E. Sistematika Penyajian

BAB II           Perencanaan dan Penetapan Kinerja, menyajikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

- A. Visi RPJMD
- B. Misi RPJMD
- C. Tujuan dan Sasaran Strategis
- D. Indikator Kinerja Utama
- E. Perjanjian Kinerja
- F. Program dan Kegiatan

BAB III           Akuntabilitas kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi  
menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi

- 1. Sasaran RPJMD
- 2. Eselon III (Kepala Kantor/Camat) A
  - 1). Eselon IV (kepala Seksi) A.1
- 3. Eselon III (sekretaris Camat) B
  - 1). Esselon IV (Kasubbag) B.1

**B. Akuntabilitas Keuangan**

menguraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja

1. Anggaran dan realisasi APBD 2020
2. Anggaran dan realisasi menurut sasaran dan program
3. Perbandingan Program dan kegiatan Tahun 2019 dan 2020

**BAB IV**

Penutup, menjelaskan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

- a. Kesimpulan
- b. Strategi Peningkatan Kinerja

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

1. IKU
2. Pernyataan Hasil Reviu Tahun 2019
3. Pernyataan Perjanjian Kinerja Tahun 2020
4. *Cascading* / Pohon Kinerja
5. Capaian Per Triwulan (1 - 4)
6. Monev Renstra
7. Matrik Keselarasan

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. VISI RPJMD

Rencana Strategis Kabupaten Tanah Laut dijabarkan dalam Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Tanah Laut 2018-2023 sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019.

RPJMD Kabupaten Tanah Laut ini telah menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) dan Rencana Strategis SKPD untuk tahun 2018 sampai dengan 2023 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, indikator sasaran serta target selama periode tersebut.

Visi adalah suatu gambaran jauh kedepan, kemana suatu organisasi/lembaga hendak dibawa. Pernyataan Visi Kabupaten Tanah Laut sebagaimana tercantum dalam RPJMD 2018-2023 adalah :

**“TANAH LAUT BERKARYA, INOVASI, TERTATA,  
RELIGIUS, AKTUAL, DAN SINERGI  
(BERINTERAKSI)”**

Kata “BERINTERAKSI” pada Visi di atas merupakan singkatan dari frasa: “Berkarya, Inovasi, Tertata, Religius, Aktual, dan Sinergi”. Penjabaran makna dari Visi Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018-2023 adalah sebagai berikut:

**Berkarya**

Maknanya adalah bahwa selama periode 2018-2023, para pelaku pembangunan di Daerah Kabupaten Tanah Laut, secara bersama-sama, berkarya mewujudkan tujuan dasar dari pembangunan daerah, yaitu peningkatan taraf kesejahteraan rakyat.

### **Inovasi**

Inovasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik, yang dilaksanakan seluruh perangkat Daerah Kabupaten Tanah Laut, harus semakin ditingkatkan dalam rangka percepatan peningkatan taraf kesejahteraan rakyat. Inovasi ini berupa terobosan jenis pelayanan yang mampu memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, inovasi di tingkat kelompok-kelompok masyarakat, khususnya di industri kreatif, juga harus dikembangkan sehingga lebih mampu mandiri dalam upaya peningkatan taraf kesejahteraannya.

### **Tertata**

Aspek administrasi dan aspek substansi diatur secara tertib dalam sebuah siklus atau proses perencanaan yang semakin berkualitas. Dengan demikian, kualitas perencanaan di perangkat daerah, terutama yang berkaitan dengan akuntabilitas kinerja harus semakin ditingkatkan secara berkesinambungan.

### **Relegius**

Peran sektor keagamaan harus semakin ditingkatkan untuk peningkatan produktivitas aparatur dan masyarakat. Aparatur sipil di tiap perangkat daerah harus menjadi teladan dan menginspirasi upaya peningkatan produktivitas pada semua lini kehidupan kemasyarakatan.

### **Aktual**

Penekanan pada aspek aktual ini adalah bahwa pilihan kebijakan serta program dan kegiatan dari perangkat daerah harus relevan secara waktu, relevan secara

lokasi, dan relevan dengan pihak yang dilayani, yaitu masyarakat di Daerah Kabupaten Tanah Laut.



### Sinergi

Sinergi dimaksudkan untuk penguatan prinsip kegotong-royongan dalam upaya peningkatan kesejahteraan rakyat. Ego sektoral dan ego bidang harus dihapus dan digantikan dengan integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antardaerah, antarruang, antarwaktu, antarfungsi pemerintah maupun antara pusat dan daerah.

*Tagline* dari Visi Daerah Kabupaten Tanah Laut tahun 2018-2023 adalah **“DESA DIBINA, KOTA DITATA”**. Sedangkan motto dalam pencapaiannya adalah **“KERJA KERAS, CERDAS, TUNTAS, BERKUALITAS, DAN IKHLAS”**.

Dengan demikian, fokus dari keseluruhan Visi Daerah Kabupaten Tanah Laut tahun 2018-2023 adalah Tanah Laut yang *BERINTERAKSI* pada lokus **“DESA DIBINA, KOTA DITATA”** melalui **“KERJA KERAS, CERDAS, TUNTAS, BERKUALITAS, DAN IKHLAS”**. Fokus pada lokus **“DESA DIBINA, KOTA DITATA”** adalah karena pada hakikatnya masyarakat berdomisili di wilayah perdesaan dan perkotaan.

Kondisi yang diharapkan dari pembinaan desa dan penataan kota di seluruh wilayah Kabupaten Tanah Laut adalah karya nyata dalam wujud peningkatan ketahanan sosial, ketahanan ekonomi, dan ketahanan lingkungan di tingkat perdesaan dan perkotaan.

**B. Misi**

Memperhatikan perubahan kondisi yang akan dihadapi pada masa yang akan datang dan dalam rangka mewujudkan **“Tanah Laut yang BERINTERAKSI”**, maka misi pembangunan Daerah Kabupaten Tanah Laut pada periode 2018–2023 adalah sebagai berikut:

- BERKARYA** : diwujudkan dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan masyarakat yang berbasis teknologi, yang pada gilirannya nanti meningkatkan pembangunan ekonomi, sosial dan budaya di Daerah Kabupaten Tanah Laut
- INOVASI** : diwujudkan dengan menciptakan inovasi di segala sendi kehidupan masyarakat dan pengembangan industri kreatif
- TERTATA** : diwujudkan dengan membangun tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*)
- RELIGIUS** : diwujudkan dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas religiusitas dalam penyelenggaraan pemerintahan Daerah dan kehidupan masyarakat
- AKTUAL dan SINERGI** : diwujudkan dengan membangun sinergitas yang baik antartingkat pemerintahan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat

### C. Tujuan dan Sasaran Strategis

Dalam rangka mendukung pencapaian Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Tanah Laut yang tertuang dalam RPJMD 2018-2023, Kecamatan Bajuin beserta seluruh komponen organisasi berusaha untuk mewujudkan dengan menetapkan tujuan yang menjadi komitmen bersama dalam hubungannya dengan upaya perwujudan visi dan misi RPJMD Pemerintah Kabupaten Tanah Laut 2018-2023.

Adapun tujuan yang telah dirumuskan sebagai berikut :

1. Mewujudkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat di Kecamatan.
2. Mewujudkan tata kelola administrasi yang tertib, efektif dan efisien.

Agar pelayanan dan pembinaan masyarakat dapat terselenggara dengan baik dan berhasil guna, maka sasaran yang akan dicapai oleh Kecamatan Bajuin adalah:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat.
2. Meningkatkan kualitas perencanaan, pelaporan kinerja dan pelaporan keuangan.
3. Meningkatkan kualitas layanan administrasi umum dan kepegawaian.

Sasaran strategis yang telah dirumuskan Kantor Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut sebagaimana sasaran Renstra adalah sebagaimana tabel berikut :

**Tabel. 6 . Sasaran strategis, indikator dan target Kantor Kecamatan Bajuin Tahun 2020**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET
1	2	3	4
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan umum yang ada di Kecamatan	85
2.	Meningkatkan Kualitas perencanaan, Pelaporan kinerja dan Pelaporan Keuangan	Nilai SAKIP Kecamatan	75
3.	Meningkatkan kualitas layanan administrasi umum dan kepegawaian	Persentase pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian yang tertib	100 %

Adapun tujuan dan sasaran jangka menengah Kantor Kecamatan Bajuin Tahun 2019 – 2023 (target 5 tahun) pada renstra disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 7. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Kantor Kecamatan Bajuin Tahun 2019-2023**

VISI : Terwujudnya Tanah Laut yang "**BERINTERAKSI**" (*Berkarya, Inovasi, Tertata, Religius, Aktual, Sinergi*)

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	TARGET	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE				
						2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Terwujudnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan.	IKM	Baik	Meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat	Tingkat Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan umum yang ada di Kecamatan (Indeks Kepuasan Masyarakat)	83	85	87	88	89
2.	Terwujudnya tata kelola administrasi yang tertib, efektif dan efisien	Persentase pengelolaan administrasi perkantoran dan kepegawaian, perencanaan keuangan yang tertib	100 %	Meningkatnya kualitas perencanaan, pelaporan kinerja dan pelaporan keuangan	Nilai SAKIP	72 (BB)	75 (BB)	81(A)	82(A)	83(A)
				Meningkatnya kualitas layanan administrasi umum dan kepegawaian	Persentase layanan administrasi umum dan kepegawaian yang tertib	100%	100%	100 %	100 %	100 %



#### D. Indikator Kinerja utama

Indikator kinerja sangat berguna sebagai pedoman untuk memantau keberhasilan dan kinerja, baik untuk pengelolaan maupun pengendalian kegiatan. Sehingga pelaksanaan kegiatan dalam pembangunan lebih terarah dan terukur, jika ditemui permasalahan akan lebih mudah pemecahan masalahnya.

Berdasarkan Formulir Tujuan, Indikator Tujuan, Target, Sasaran Strategis, Indikator Sasaran Kecamatan Bajuin menentukan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama dalam mengukur keberhasilan kinerja kecamatan yaitu, Tingkat Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan publik yang ada di Kecamatan.

Tingkat kepuasan masyarakat diukur berdasarkan hasil / tingkat penilaian kepuasan masyarakat atas kinerja pelayanan di Kecamatan Bajuin.

**Tabel 8. Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Bajuin Tahun 2020**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan Rumus	Penanggung-Jawab
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan umum yang ada di kecamatan	Hasil survey  ( 85 )	Semua kasi di kecamatan

### **E. Perjanjian Kinerja**

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah, untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia.

Perjanjian kinerja mengandung arti bahwa instansi pemerintah harus merencanakan apa yang akan dilaksanakan (program, kegiatan) dan apa hasilnya (*outcome, output*). Perencanaan kinerja sesungguhnya tidak saja merencanakan apa yang akan dikerjakan, akan tetapi sekaligus menetapkan target (*quantitative objective*) hasil yang ingin dicapai. Oleh karena itu, perencanaan kinerja yang baik akan sangat tergantung dari pengumpulan data pelaksanaan tahun-tahun sebelumnya, pemetaan sumber daya/ kekuatan yang ada dan ketepatan penentuan asumsi-asumsi ataupun prognosis/ proyeksi ke depan.

Perjanjian Kinerja Kantor Kecamatan Bajuin Tahun 2020 yang telah disepakati baik oleh Kepala Dinas, Pejabat Eselon III dan Pejabat Eselon IV, adalah sebagai berikut :

**Tabel 9. Perjanjian Kinerja Seluruh Pejabat Struktural, baik Eselon II, Eselon III dan Eselon IV Kantor Kecamatan Bajuin Tahun 2020.**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN
1	2	3	4	5
<b>Camat :</b> Meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan umum yang ada di Kecamatan	85	9 Program / 20 Kegiatan	Rp. 939.713.732
<b>Kasi Tata Pemerintahan :</b> 1. Memfasilitasi Pengelolaan administrasi Pemerintahan Desa dan BPD 2. Memfasilitasi Penyelenggaraan Pemilu, Pilkada, dan Pemilihan Kepala Desa serta penjarangan aparat desa dan BPD 3. Memonitoring Penyusunan Laporan Kependudukan 4. Fasilitasi pelaksanaan kegiatan kepemimpinan	1. Jumlah desa yang mengelola administrasi pemerintahan dengan baik 2. Jumlah desa yang di fasilitasi dengan baik pada penyelenggaraan Pemilu, Pilkada, dan Pemilihan Kepala Desa serta penjarangan aparat desa dan BPD 3. Jumlah Desa yang Data Kependudukannya terverifikasi Dengan Akurat 4. Jumlah Fasilitasi pelaksanaan kegiatan kepemimpinan	9 Desa  9 Desa  9 Desa  1 Kegiatan	2 Program / 2 Kegiatan	Rp. 79.840.160,-
<b>Kasi PMD :</b> 1. Memfasilitasi Kelompok Masyarakat dalam Pemasaran Hasil Produksi 2. Memberikan Pembinaan tentang Penyusunan Monografi Kecamatan serta Profil Desa yang Akurat 3. Memfasilitasi pengelolaan Keuangan Desa 4. Memberikan Pelayanan Administrasi Izin Mendirikan Bangunan ( IMB ) non Komersial 5. Fasilitasi kegiatan Musrebang Tingkat Kecamatan	1. Jumlah kelompok masyarakat yang berhasil memasarkan hasil produksinya 2. Jumlah Desa yang berhasil menyusun profil desa dengan baik 3. Jumlah desa yang mengelola keuangan dgn baik 4. Jumlah pelayanan administrasi Izin Mendirikan Bangunan (IMB) non komersil sesuai SOP 5. Jumlah Fasilitasi pelaksanaan kegiatan Musrebang Tingkat Kecamatan	9 Kelompok  9 Dokumen  9 Desa  45 Dokumen  1 Kegiatan	3 Program / 4 Kegiatan	Rp. 75.149.544,-

1	2	3	4	5
<b>Kasi Kemasyarakatan :</b>  1. Memberikan Pembinaan Kepada Kelompok Organisasi Masyarakat di bidang Kemasyarakatan 2. Memfasilitasi Kegiatan di bidang sosia, Keagamaan, Kebudayaan dan olahraga di tingkat Kecamatan 3. Memfasilitasi Penyaluran Bantuan Sosial di Kecamatan	1. Jumlah Kelompok Organisasi Masyarakat yang dibina di bidang kemasyarakatan  2. Jumlah Kegiatan di bidang Sosial, Keagamaan, Kebudayaan dan Olahraga yang sesuai SOP 3. Jumlah Masyarakat Tidak Mampu yang di Fasilitas Penyaluran Bantuan Sosial	1 Kelompok  6 Kegiatan  747 KK	1 Program / 4 Kegiatan	Rp. 148.691.900,-
<b>Kasi Trantib :</b>  1. Memfasilitasi Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat di Kecamatan 2. Membina kelompok Masyarakat di Bidang Ketentraman dan Ketertiban 3. Monitoring Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat di Kecamatan 4. Melakukan sosialisasi penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat di Kecamatan	1. Jumlah penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat masyarakat di Kecamatan yang difasilitasi 2. Jumlah Kelompok Masyarakat di Bidang Ketentraman dan Ketertiban yang aktif 3. Jumlah Penanganan Gangguan dan Ketertiban Masyarakat di Kecamatan yang di monitoring 4. Jumlah Sosialisasi Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat di Kecamatan yang di monitoring	1 Kejadian  9 Kelompok  3 Kejadian  1 Kegiatan	- Program / - Kegiatan	Rp. 0,-
<b>Kasi Pelayanan :</b>  1. Memberikan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan	1. Jumlah Pelayanan Terpadu Kecamatan (PATEN) sesuai SOP	15 Jenis Pelayanan	1 Program / 1 Kegiatan	Rp. 6.137.672,-

1	2	3	4	5
2. Memfasilitasi penanganan Aduan Masyarakat 3. Menyusun Data informasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	2. Jumlah pengaduan masyarakat yang difasilitasi 3. Jumlah Data Informasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	4 Pengaduan 1 Dokumen		
<b>Sekcam :</b>  1. Meningkatkan Kualitas perencanaan, Pelaporan kinerja dan Pelaporan Keuangan 2. Meningkatkan kualitas layanan administrasi umum dan kepegawaian	1. Nilai SAKIP Kecamatan  2. Persentase pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian yang tertib	72  100 %	3 Program / 9 Kegiatan	Rp. 629.894.456
<b>Kasubbag Umpeg :</b>  1. Memberikan Pelayanan Administrasi Perkantoran 2. Pemenuhan Sarana dan Prasarana Kantor 3. Memberikan Pelayanan Administrasi Kepegawaian	1. Jumlah ASN yang administrasi perkantornya terlayani dengan baik 2. Jumlah sarana dan prasarana yang terpelihara dengan Baik 3. Jumlah dokumen administrasi kepegawaian	100 %  367 Unit  14 Orang	1 Program / 3 Kegiatan	Rp. 623.238.896,-
<b>Kasubbag Perencanaan dan Keuangan :</b>  1. Menyusun Dokumen Perencanaan Kinerja dan Perencanaan Keuangan 2. Menyusun Laporan Kinerja dan Keuangan yang disusun sesuai ketentuan	1. Jumlah dokumen perencanaan kinerja dan perencanaan keuangan yang disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku 2. Jumlah laporan kinerja dan keuangan yang disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku	3 Dokumen  4 Dokumen	1 Program / 3 Kegiatan	Rp. 6.655.560,-

## F. Program dan Kegiatan

Tabel 10. Anggaran Penunjang Sasaran Strategis Kantor Kecamatan Bajuin Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Program	Anggaran (Rp)	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Meningkatnya kualitas layanan administrasi umum dan kepegawaian	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	350.598.346	Penyediaan rapat-rapat, konsultasi, dan koordinasi	107.820.050
				Penyediaan jasa, bahan, peralatan dan perlengkapan perkantoran	67.154.840
				Penyediaan jasa penunjang kinerja SKPD	175.623.456
		Program Pemenuhan, Peningkatan Sarana/Prasarana Kerja dan Kualitas Sumber Daya Manusia	111.850.500	Pengadaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	26.823.000
				Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	85.027.500
				Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	-
2.	Meningkatnya kualitas perencanaan, pelaporan kinerja dan pelaporan keuangan	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Kinerja SKPD	-	Penyusunan perencanaan dan kinerja SKPD	-
				Penyusunan laporan keuangan	-
				Pengendalian, evaluasi dan pelaporan kinerja	-
3.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat	Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat	-	Penyelenggaraan Pelayanan Masyarakat	-
		Program Koordinasi dan Fasilitasi ketenteraman dan ketertiban Umum Masyarakat	-	Pendidikan dan pelatihan kepemudaan	-

		Program Koordinasi dan Fasilitasi kegiatan keagamaan, sosial dan kebudayaan di masyarakat	19.650.000	Peningkatan rasa solidaritas dan ikatan sosial di kalangan masyarakat	-
				Pentas seni, budaya, festival, lomba cipta dan kompetisi olah raga	19.650.000
				Pembinaan organisasi perempuan	-
				Koordinasi dan Fasilitasi Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan	-
		Program Koordinasi dan fasilitasi Penyelenggaraan Pemerintahan Umum dan Pemerintahan Desa	8.186.200	koordinasi dan Fasilitasi Penyelenggaraan Pemerintahan Umum	-
				Koordinasi dan Fasilitasi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	8.186.200
				Program perencanaan pembangunan Kecamatan	15.639.504
		Program Pemberdayaan Masyarakat	19.999.800	Fasilitasi Pengembangan Sarana Promosi dan Hasil Produksi	19.999.800
				Pemberian Stimulan Pembangunan Desa	-
		JUMLAH			525.924.350

---

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas diartikan sebagai kemampuan untuk menjawab atas mandat yang diberikan kepada pengemban amanat, sedangkan kinerja diartikan sebagai prestasi kerja pengemban amanat atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan ini mengungkapkan capaian kinerja sasaran dan hasil (*outcome*) yang dicapai dalam tahun 2020 Kabupaten Tanah Laut.

Laporan Kinerja tahun 2020 ini merupakan laporan kinerja kedua RPJMD 2018-2023 dan menyajikan pengukuran capaian indikator kinerja sasaran, output, dan hasil sebagaimana yang dituangkan dalam dokumen Penetapan Kinerja. Penetapan indikator kinerja dan targetnya merupakan prasyarat mutlak agar mekanisme suatu pengukuran kinerja dapat diterapkan sehingga capaian kinerja suatu instansi dapat diketahui tingkat keberhasilannya.

Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang telah dicapai. Dalam hal ini perbandingan tersebut dilakukan terhadap indikator kinerja, baik indikator kinerja hasil dari indikator kinerja sasaran sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja maupun kinerja tahun berjalan terhadap tahun sebelumnya. Terhadap terjadinya celah kinerja (*performance gap*), dilakukan analisis penyebab terjadinya celah kinerja tersebut, serta tindakan-tindakan perbaikan apa yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dimasa mendatang.



### A. Akuntabilitas Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Dalam rangka memberikan kesimpulan pengukuran kinerja, Pemerintah Kabupaten Tanah laut menetapkan kategorisasi pencapaian kinerja sesuai dengan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan capaian rata-rata atas indikator kinerja menjadi enam kategori sebagai berikut :

**Tabel 11. Pengelompokan Capaian Kinerja**

Urutan	Rentang Capaian	Kategori Capaian
I.	Lebih dari 90 %	Sangat Memuaskan
II.	Di atas 80 % sampai dengan 90 %	Memuaskan
III.	Di atas 70 % sampai dengan 80 %	Sangat Baik
IV.	Di atas 60 % sampai dengan 70 %	Baik
V.	Di atas 50 % sampai dengan 60 %	Cukup
VI.	Kurang dari 50 %	Kurang

Adapun capaian kinerja Sasaran strategis Kantor Kecamatan Bajuin Tahun 2020 terhadap target sebagai berikut :

**Tabel 12. Realisasi Target dan Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kantor Kecamatan Bajuin Tahun 2020**

NO.	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2020		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan umum yang ada di Kecamatan	85	81,34	95,69 %
2.	Meningkatkan Kualitas perencanaan, Pelaporan kinerja dan Pelaporan Keuangan	Nilai SAKIP Kecamatan	75	*)	*)
3.	Meningkatkan kualitas layanan administrasi umum dan kepegawaian	Persentase pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian yang tertib	100 %	100%	100%

Keterangan : \*) masih dalam proses penilaian

Indikator Kinerja Utama Kecamatan Bajuin terdiri dari 1 (satu) indikator, yaitu tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan umum yang ada di Kecamatan. Berdasarkan pengolahan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) per responden dan per unsur pelayanan berupa 160 lembar kuisioner yang dibagikan, terhadap 9 (sembilan) unsur pelayanan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik yang memuat unsur pelayanan yang harus diukur, yaitu :

1. Persyaratan;
2. Sistem, Mekanisme dan Prosedur Pelayanan;
3. Waktu Penyelesaian;
4. Kewajaran Biaya / Tarif Pelayanan;
5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan;
6. Kompetensi /Kemampuan Pelaksana Pelayanan;
7. Perilaku Pelaksana Pelayanan;
8. Sarana dan Prasarana Pelayanan; dan
9. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan.

Dari Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) didapat nilai untuk IKM Tahun 2020 adalah 81,34 dari target 85, dengan nilai capaian sebesar 95,69% berdasarkan Tabel 11. tentang Pengelompokan Capaian Kinerja, IKM Kecamatan Bajuin Tahun 2020 termasuk kategori **Sangat Memuaskan**.

Nilai capaian IKU tahun 2020 (95,69 % dari target) bila dibandingkan dengan capaian IKU Tahun 2019 (93,8 % dari target) memang mengalami peningkatan sebesar 1,89 %, dan dari sudut realisasi IKM juga meningkat dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2019 realisasi IKM sebesar 77,89 (Mutu Pelayanan B) dari target 83, sementara pada Tahun 2020 realisasi IKM sebesar 81,34 (Mutu Pelayanan A) dari target 85, ada peningkatan realisasi IKM sebesar 3,45.

Adapun nilai rata-rata (NRR) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap 9 (sembilan) unsur pelayanan yakni :

**Tabel 13. Nilai Rata-rata (NRR) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) 9 Unsur Pelayanan Kecamatan Bajuin Tahun 2020**

No.	Unsur Pelayanan	NRR	IKM
1.	Persyaratan	3,10	9.61
2.	Prosedur	3.13	9.68
3.	Waktu Pelayanan	3.23	9.97
4.	Biaya / Tarif	3.51	9,73
5.	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3.18	9.83
6.	Kompetensi Pelayanan	3,19	9,84
7.	Perilaku Pelaksana	3.29	9.12
8.	Maklumat Pelayanan	3.30	9,15
9.	Penanganan pengaduan, saran dan masukan	3.39	9.41

Dari Tabel tersebut di atas dapat dilihat bahwa unsur yang memiliki Nilai Rata-rata (NRR) tertinggi adalah unsur Biaya/tarif (3,51) sedangkan unsur yang Nilai Rata-rata (NRR) terendah adalah unsur persyaratan (3,10). Angka ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pelayanan paling tinggi diperoleh dari kejelasan biaya/tarif sesuai ketentuan, sedangkan untuk Nilai Rata-rata semua unsur sebesar 3,265 hal ini menggambarkan bahwa penilaian masyarakat terhadap unsur-unsur pelayanan Kecamatan Bajuin pada umumnya baik (mutu pelayanan) dan sudah merasa puas, akan tetapi unsur-unsur dengan NRR paling rendah perlu dilakukan perbaikan dalam hal ini unsur persyaratan.

Pada Tahun 2020 Kecamatan Bajuin menetapkan target nilai IKM sebesar 85, sementara berdasarkan hasil survey kepuasan masyarakat tahun 2020 diperoleh realisasi nilai IKM 81,34 (Mutu Pelayanan Sangat Baik) terhadap 9 (Sembilan) unsur pelayanan. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan nilai IKM sebesar 3,45 dari target yang ditetapkan. Akan tetapi bila dibandingkan dengan capaian tahun 2018 realisasi IKM hanya sebesar 80 (Mutu Pelayanan B) dari target 80, sementara pada Tahun 2019 realisasi IKM sebesar 77,890 (Mutu Pelayanan B) dari target 83, ada penurunan realisasi IKM dari 80 menjadi 77,890 sebesar 2,1 dibandingkan dengan tahun 2018.

Kendala yang dihadapi Kecamatan Bajuin dalam mencapai target IKM adalah ada unsur pelayanan yang masih memperoleh NRR rendah yakni unsur persyaratan. Berdasarkan analisa hal ini terjadi karena ada beberapa dokumen pelayanan yang menuntut persyaratan yang bagi masyarakat masih cukup memberatkan. Selain itu penyampaian informasi persyaratan baik dari dinas/instansi pemangku ke Pelayanan di kecamatan sampai pada petugas di desa terlambat atau tidak tersampaikan dengan baik/tepat waktu. Hal ini terjadi akibat sarana prasarana penunjang pelaksanaan pelayanan terkendala terutama masalah jaringan internet.

Kualitas layanan jaringan internet yang kurang bagus di kecamatan Bajuin, terutama untuk pembuatan kartu keluarga (KK) dan pembuatan E-KTP tidak bisa langsung dilayani di kantor kecamatan Bajuin. Ini menyebabkan pelayanan terhadap masyarakat selaku pemohon kurang mendapatkan pelayanan dengan maksimal, dimana mereka beranggapan bahwa semua pembuatan E KTP dan kartu keluarga (KK) yang di berikan langsung di kecamatan Bajuin kurang prima. Adapun solusi yang di ambil untuk mengatasi permasalahan ini kedepannya dengan mengadakan pemeliharaan dan penambahan kecepatan kualitas jaringan internet.

## 1. Sasaran RPJMD

Pada Tahun 2020 (Tahun Ke-2) pelaksanaan RPJMD Kabupaten Tanah Laut 2018-2023, Kecamatan Bajuin menetapkan 2(dua) tujuan yang ingin dicapai. Tujuan pertama meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat di Kecamatan dengan menetapkan 1 (satu) sasaran strategis yaitu ***Meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat dengan Indikator tingkat kepuasan masyarakat (IKM) terhadap pelayanan umum yang ada di Kecamatan.***

Aktualisasi sebagai ketentuan yang telah disepakati pihak terkait dan telah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Tanah Laut sebagai pedoman, pegangan, petunjuk bagi setiap kegiatan aparatur Pemerintah dan masyarakat untuk memperlancar dan memadukan setiap usaha untuk mencapai tujuan, sasaran serta visi dan misi yang telah diuraikan sebelumnya dituangkan dalam bentuk kebijakan, dengan demikian maka arah makro kebijakan Kecamatan Bajuin adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan meningkatkan kinerja Pemerintah Kecamatan efektif, efisien, akuntabel dan transparan dalam upaya meningkatkan kapasitas pelayanan.
2. Kebijakan mengembangkan sumber daya manusia yang sehat, cerdas, berakhlak, professional dan daya saing.

Kebijakan mengembangkan perekonomian desa yang berdaya saing dalam menunjang penciptaan lapangan kerja dan pelayanan publik serta meningkatkan peranan swasta dalam pembangunan ekonomi di pedesaan.

Adapun tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan sesuai dengan Visi “*Terwujudnya Tanah Laut yang Berinteraksi, Berkarya, Inovasi, Tertata, Religius, Aktual, Sinergi*” dan Misi “*Berkarya meningkatkan kualitas sumber daya dan pelayanan masyarakat berbasis teknologi untuk meningkatkan pembangunan ekonomi, sosial dan budaya*” dituangkan dalam tabel 14 berikut :

**Tabel 14. Tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan Kecamatan Bajuin**

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang Pemerintahan, Kemasyarakatan, Pemberdayaan Masyarakat Desa, Keamanan dan Ketertiban serta Pelayanan	Meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat	<p>1).Meningkatkan koordinasi dengan SKPD terkait.</p> <p>2).memperkuat pemahaman aparat akan tugas pokok dan fungsi.</p> <p>3).Memberdayakan aparat kecamatan Desa/Kelurahan.</p> <p>4).Menyederhanakan dan mempercepat sistem pelayanan kepada masyarakat.</p>	<p>1).Melakukan koordinasi yang intensif.</p> <p>2).Mengikut sertakan aparatur dalam diklat-diklat.</p> <p>3).Memberikan pemahaman kepada aparat desa mengenai tupoksinya baik melalui arahan ataupun diklat formal/non formal.</p> <p>4).Melakukan pendekatan secara persuasif kepada masyarakat dalam meningkatkan pelayanan yang baik.</p>
Meningkatkan tata kelola administrasi perkantoran Kecamatan Bajuin yang akuntabel.	Meningkatnya tata kelola administrasi perkantoran Kecamatan Bajuin yang akuntabel.	Meningkatkan program dan kegiatan tata kelola administrasi perkantoran.	Melaksanakan program dan kegiatan tata kelola administrasi perkantoran.

## 2. Eselon III (Camat)

Adapun Realisasi target dan realisasi Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Bajuin Tahun 2020 mencapai 95,69% dari target sebesar 85 dengan point realisasi IKM 81,34. Lebih Jelasnya dapat dilihat pada tabel 15 berikut.

**Tabel 15. Realisasi Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Bajuin Tahun 2020**

No	Sasaran Strategis	Kinerja Utama	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan umum yang ada di Kecamatan	85	81,34	95,69 %

Adapun realisasi tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan umum yang ada di kecamatan Bajuin dari tahun 2018-2020 terjadi peningkatan seiring bertambahnya sarana prasarana menunjang kegiatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 16 berikut:

**Tabel 16. Realisasi Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Bajuin Tahun 2018-2020**

No	Indikator Kinerja Utama	Tahun 2020				
		2018	2019	Target	Realisasi	% Capaian
1.	Tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan umum yang ada di Kecamatan	80	77,89	85	81,34	95,69

Berdasarkan tabel tersebut diatas, diperoleh penjelasan sebagai berikut:

### 1) Perbandingan Realisasi dengan Target;

Pencapaian realisasi dari target tahun 2020 sebesar 95,69% dan dibandingkan dengan target realisasi 2019 (83) maka pencapaian target 2020 mencapai 98 %. Selain terjadi peningkatan realisasi nilai IKM dari 2019 ke 2020, persentase capaian juga meningkat. Peningkatan ini tercapai karena adanya hubungan dan koordinasi yang cukup baik antara dinas/instansi terkait dengan Kecamatan Bajuin. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang cukup besar mempengaruhi peningkatan pelayanan terhadap masyarakat.

## 2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait

- Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dengan tahun 2019 terjadi peningkatan yang cukup signifikan yaitu dari 77,89 menjadi 81,34;
- Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 sebesar 95,69% dibandingkan tahun 2019 sebesar 93,84% terjadi peningkatan. Namun dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018 terhadap target, capaian kinerja 2020 belum bisa melampaui yang capaian tahun 2018 yang mencapai 100%.
- Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2020 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis kecamatan Bajuin tahun 2021 sebesar 87, maka realisasi 2020 sudah mencapai 92,49% dari target;

Untuk lebih jelasnya realisasi dan target IKM tahun 2018-2020 kantor Kecamatan Bajuin dapat dilihat pada grafik tersebut dibawah.



**Grafik 1. Realisasi Target dan Persentase Capaian Realisasi IKM kantor Kecamatan Bajuin terhadap target Tahun 2018-2020**



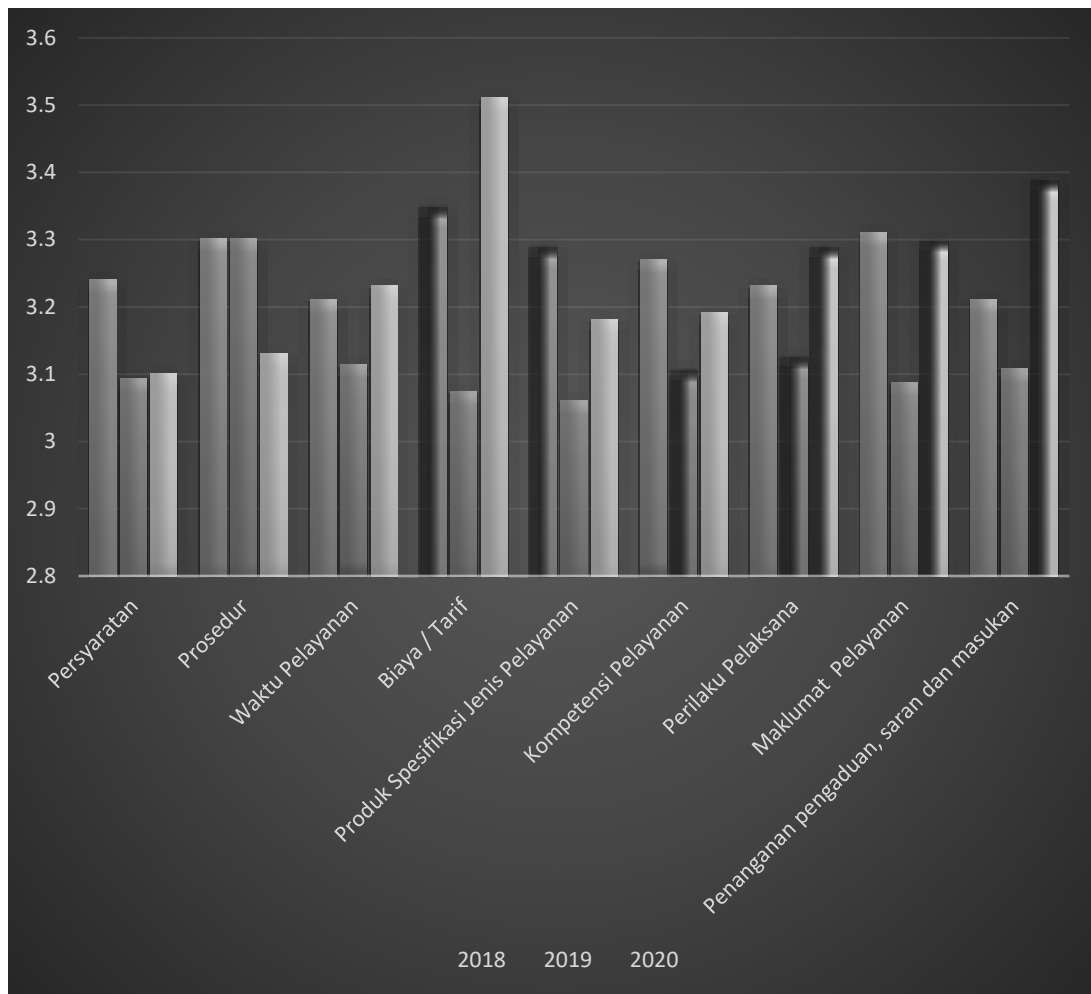
### 3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Pelayanan terhadap masyarakat/publik terkait pelayanan umum tahun 2018 dibandingkan tahun 2019 terjadi penurunan penilaian. Penurunan penilaian terutama pada unsur produk spesifikasi jenis pelayanan dan sarana prasarana pelayanan. Penggunaan sarana internet untuk penunjang pelayanan KK, KTP, KIA masih harus ditingkatkan. Seringnya terjadi gangguan jaringan menyebabkan terhambatnya penggunaan sistem/aplikasi pada perangkat.

Terjadinya peningkatan nilai IKM tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 di tunjang dari kesiapan pelayanan publik di kantor Kecamatan Bajuin. Baik dari kesiapan sumberdaya manusia, sarana prasarana penunjang dan jaringan internet setiap tahunnya mengalami peningkatan. Walaupun demikian sangat diharapkan kinerja pelayanan harus mengalami peningkatan setiap tahunnya demi mencapai pelayanan prima.

Ketentuan biaya tarif layanan dihapuskan / gratis pada beberapa pelayanan seperti pengolahan KTP, KK, Akte kelahiran, Kartu Identitas Anak dan lain-lain menyebabkan salah satu unsur yang paling tinggi tingkat kepuasan masyarakat di tahun 2020.

Nilai terendah ada pada unsur produk spesifikasi jenis layanan dari tahun 2019-2020 dikarenakan adanya beberapa jenis pelayanan yang tidak ada pelimpahan wewenang dari kabupaten ke kecamatan serta sarana prasarana penunjang yang belum ada. Hal ini sangat disayangkan karena masyarakat harus mengurusnya langsung ke kabupaten, selain memakan waktu karena lebih jauh juga diperlukan biaya akomodasi dan transportasi yang lebih pada masyarakat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik 2 mengenai Nilai rata-rata unsur pelayanan pada kecamatan Bajuin tahun 2018 – 2020 berikut ini.



**Grafik 2. Nilai Rata-Rata (NRR) Unsur-Unsur Pelayanan kantor Kecamatan Bajuin Tahun 2018-2020**

#### 4) Analisis Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Dalam mencapai sasaran meningkatnya Tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan umum yang ada di kecamatan, Kantor Kecamatan Bajuin di dukung oleh Program/kegiatan penunjang dengan pagu Rp. 525.924.350.- dan realisasi sebesar Rp.484.703.569.- atau 92,16%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 17 berikut ;

**Tabel 17. Realisasi Program Penunjang pada Kantor Kecamatan Bajuin Tahun Anggaran 2020**

No	Program	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	350.598.346.-	334.619.375.-
2.	Program Pemenuhan, Peningkatan Sarana/ Prasarana Kerja dan Kualitas Sumber Daya Manusia	111.850.500.-	107.490.794.-
3.	Program Koordinasi dan Fasilitasi kegiatan keagamaan, sosial dan kebudayaan di masyarakat	19.650.000.-	19.650.000.-
4.	Program Koordinasi dan fasilitasi Penyelenggaraan Pemerintahan Umum dan Pemerintahan Desa	8.186.200.-	8.020.000.-
5.	Program perencanaan pembangunan Kecamatan	15.639.504.-	14.923.400.-
6.	Program Pemberdayaan Masyarakat	19.999.800.-	.-
<b>JUMLAH</b>		<b>525.924.350.-</b>	<b>484.703.569.-</b>

### 3. Eselon III (Sekretaris)

Adapun Realisasi target dan realisasi Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Sekretariat Kecamatan Bajuin Tahun 2020 untuk persentase pengelolaan umum dan kepegawaian yang tertib dapat terelaisasi penuh 100%. Sedangkan capaian realisasi Target Nilai Sakip Tahun 2020 masih dalam proses penilaian. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 18 berikut.

**Tabel 18. Sasaran Strategis, indikator, target, realisasi dan capaian Sekretariat Kecamatan Bajuin Tahun 2020**

NO.	Sasaran Strategis	Indikator	Tahun 2020		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatkan Kualitas perencanaan, Pelaporan kinerja dan Pelaporan Keuangan	Nilai SAKIP Kecamatan	75	*)	*)
2.	Meningkatkan kualitas layanan administrasi umum dan kepegawaian	Persentase pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian yang tertib	100 %	100%	100%

Keterangan : \*) masih dalam proses penilaian

Adapun realisasi capaian target terhadap peningkatan Kualitas perencanaan, Pelaporan kinerja dan Pelaporan Keuangan (Nilai SAKIP Kecamatan) dan peningkatan kualitas layanan administrasi umum dan kepegawaian (Persentase pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian yang tertib) yang ada di kecamatan Bajuin dari tahun 2017-2020 terjadi peningkatan seiring bertambahnya sarana prasarana menunjang kegiatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 19 berikut:

**Tabel 19. Realisasi, Target dan Persentase Capaian Indikator Kinerja Sekretariat Kecamatan Bajuin**

No	Indikator Kinerja	Tahun 2019	Tahun 2020		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	Nilai SAKIP Kecamatan	81,38	75	*)	*)
2	Persentase pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian yang tertib	100%	100%	100%	100%

Keterangan : \*) masih dalam proses penilaian

Berdasarkan tabel tersebut diatas, diperoleh penjelasan sebagai berikut:

**1) Perbandingan realisasi dengan target;**

Realisasi Target nilai SAKIP tahun 2019 sebesar 72 dengan realisasi sebesar 81,38 atau dengan kata lain realisasi mencapai 113,028%, dengan nilai komponen perencanaan kinerja 28,3 point pengukuran kinerja 19,38 point pelaporan kinerja 10,15 point evaluasi internal 6,55 point dan pencapaian kinerja 17 point. Realisasi 2019 melampaui target. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 20 berikut.

**Tabel 20. Realisasi Nilai SAKIP Kecamatan Bajuin Tahun 2019 berdasarkan komponen penilaian**

No	Komponen Penilaian	Nilai	Ket.
1.	perencanaan kinerja	28,3	
2.	pengukuran kinerja	19,38	
3.	pelaporan kinerja	10,15	
4.	evaluasi internal	6,55	
5.	pencapaian kinerja	17	
<b>Jumlah</b>		<b>81,38</b>	

*Sumber data : Rekap Hasil Evaluasi SAKIP Kab. Tanah Laut Tahun 2019*

Sangat diharapkan Nilai SAKIP tahun 2020 juga akan melampaui target 75 dengan usaha meningkatkan perbaikan pengukuran kinerja, pelaporan dan evaluasi internal.

Indikator kinerja Persentase pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian yang tertib di lingkungan Kantor Kecamatan Bajuin dapat terpenuhi seluruh target (100%) baik dalam hal keperluan kepegawaian dan administrasi umum.

**2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait;**

- a. Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2019 dengan tahun 2020 untuk Indikator kinerja Persentase pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian yang tertib sama 100%; Realisasi Indikator Nilai SAKIP tahun 2019 sebesar 81,38 sedangkan tahun 2020 masih dalam proses penilaian. Namun demikian

kami optimis bisa melampaui target dengan terus berusaha memperoleh nilai maksimal komponen penilaian.

- b. Realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya ada peningkatan realisasi dan capaian kinerja.
- c. Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2020 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis tahun 2021 optimis dapat tercapai dengan melihat hasil realisasi dan capaian kinerja tahun sebelumnya.

### 3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Realisasi dan capaian kinerja di sekretariat setiap tahunnya meningkat dapat dilihat dari realisasi program kegiatan penunjang dan nilai SAKIP kecamatan Bajuin. Hal ini ditunjang Sumberdaya Manusia yang ada dan sarana penunjang yang cukup lengkap dan terfasilitasi dengan baik sehingga realisasi capaian kinerja meningkat.

### 4) Analisis Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Dalam mencapai sasaran meningkatnya Nilai SAKIP dan Persentase pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian yang tertib Kantor Kecamatan Bajuin di dukung oleh Program/kegiatan penunjang dengan pagu Rp. 462.448.846.-. dan realisasi sebesar Rp.442.110.169.- atau 95,60 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 21 berikut ;

**Tabel 21. Realisasi Program Penunjang pada Kantor Kecamatan Bajuin Tahun Anggaran 2020**

No	Program	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	350.598.346.-	334.619.375.-
2.	Program Pemenuhan, Peningkatan Sarana/ Prasarana Kerja dan Kualitas Sumber Daya Manusia	111.850.500.-	107.490.794.-
<b>JUMLAH</b>		<b>462.448.846</b>	<b>442.110.169</b>

#### 4. Eselon IV (Kepala Subbagian/Seksi)

Kecamatan Bajuin sudah melaksanakan pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN), dengan di dukung oleh Program dan Kegiatan yang dilaksanakan oleh seksi-seksi yang ada di Kantor Kecamatan Bajuin. Ada 6 (enam) Program dan 9 (sembilan) Kegiatan yang mendukung pelaksanaan pencapaian sasaran strategis pertama Kecamatan Bajuin. Adapun Target, realisasi dan capaian Kinerja kepala subbagian dan Kepala Seksi lingkup kecamatan Bajuin sebagai berikut:

##### 1. Kepala Seksi Tata Pemerintahan

**Tabel 22. Realisasi Target Sasaran, indikator Program dan Kegiatan Seksi Tata Pemerintahan Ta. 2020**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1 Memfasilitasi Pengelolaan administrasi Pemerintahan Desa dan BPD	Jumlah desa yang mengelola administrasi pemerintahan dengan baik	9 Desa	9 Desa	100%
2 Memfasilitasi Penyelenggaraan Pemilu, Pilkada, dan Pemilihan Kepala Desa serta penjangkaran aparat desa dan BPD	Jumlah desa yang di fasilitasi dengan baik pada penyelenggaraan Pemilu, Pilkada, dan Pemilihan Kepala Desa serta penjangkaran aparat desa dan BPD	9 Desa	9 Desa	100%
3 Memonitoring Penyusunan Laporan Kependudukan	Jumlah Desa yang Data Kependudukannya terverifikasi Dengan Akurat	9 Desa	9 Desa	100%
4 Fasilitasi pelaksanaan kegiatan kepemimpinan	Jumlah Fasilitasi pelaksanaan kegiatan kepemimpinan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%

Realisasi capaian kinerja Kasi Tata Pemerintahan kecamatan Bajuin terhadap target mencapai 100% . Terfasilitasinya semua desa baik dalam mengelola administrasi pemerintahan desa dan BPD melalui pembinaan terkait tugas pokok dan fungsi Kasi Pemerintahan di Desa serta penyampaian regulasi peraturan perundangan terkait kegiatan Kasi Pemerintahan Desa bersama dinas/instansi yang berwenang.

Fasilitasi pelaksanaan kegiatan kepemimpinan melalui pelaksanaan Upacara HUT RI ke-75 yang dilaksanakan di Halaman Kantor Kecamatan Bajuin dengan menerapkan protokol kesehatan COVID19 yang dilanjutkan dengan mengikuti pelaksanaan Upacara di tingkat Kabupaten secara virtual.

Kegiatan fasilitasi penyelenggaraan pemilu/Pilkada, Pilkades, penjaringan aparat desa dan BPD selama tahun 2020 telah terlaksana di 9 (sembilan) desa. Adapun rincian pelaksanaan sebagai berikut:

1. penyelenggaraan pemilu kepala desa (pilkades) sebanyak 2 (dua) desa yaitu desa Galam dan desa Pemaalangan.
2. Penjaringan aparatur desa sebanyak 3 (tiga) desa yaitu desa Galam, Bajuin dan Ketapang.
3. Penjaringan Anggota BPD dilaksanakan secara serentak diseluruh desa lingkup kecamatan Bajuin
4. Pelaksanaan Pemilihan kepala daerah (PILKADA) dilaksanakan di 9 (sembilan) desa secara serentak pada tanggal 9 Desember 2020.



**Gambar 3. Sertijab Kepala Desa Galam tanggal 18 September 2020 di Desa Galam Kecamatan Bajuin**





**Gambar 4. Rapat Pleno Terbuka Rekapitulasi Daftar Pemilih Sementara Hasil Perbaikan (DPSHP) Tingkat Kecamatan Bajuin Dalam Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Kalimantan Selatan Tahun 2020**

Sedangkan Pembinaan dan monitoring penyusunan laporan kependudukan juga terlaksana pada 9 (sembilan) desa melalui kegiatan monitoring dan pengawasan terhadap masyarakat se kecamatan Bajuin terkait perubahan data kependudukan, pindah domisili dan pembuatan akte kependudukan.



**Gambar 5. Sosialisasi Data Kependudukan Dengan Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Tanah Laut Untuk Aparat Desa Di Aula Kantor Kecamatan Bajuin**

## 2. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa

Realisasi capaian kinerja Kasi Pemberdayaan Masyarakat Desa kecamatan Bajuin terhadap target mencapai 100% kecuali realisasi capaian jumlah pelayanan administrasi Izin mendirikan Bangunan (IMB) non komersil sesuai SOP hanya mencapai 20% dari target 45 Dokumen, realisasi fasilitasi kelompok masyarakat dalam pemasaran hasil produksi terealisasi 1 kelompok (11,11%) . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 23 berikut.

**Tabel 23. Realisasi Target Sasaran, indikator Program dan Kegiatan Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa Ta. 2020**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1 Memfasilitasi Kelompok Masyarakat dalam Pemasaran Hasil Produksi	Jumlah kelompok masyarakat yang berhasil memasarkan hasil produksinya	9 kelompok	1 Kelompok	11,11%
2 Memberikan Pembinaan tentang Penyusunan Monografi Kecamatan serta Profil Desa yang Akurat	Jumlah Desa yang berhasil menyusun profil desa dengan baik	9 dokumen	9 dokumen	100%
3 Memfasilitasi pengelolaan Keuangan Desa	Jumlah desa yang mengelola keuangan dengan baik	9 desa	9 desa	100%
4 Memberikan Pelayanan Administrasi Izin Mendirikan Bangunan ( IMB ) non Komersial	Jumlah pelayanan administrasi Izin Mendirikan Bangunan (IMB) non komersil sesuai SOP	45 dokumen	9 Dokumen	20%
5 Fasilitasi kegiatan Musrembang Tingkat Kecamatan	Jumlah Fasilitasi pelaksanaan kegiatan Musrenbang Tingkat Kecamatan	1 kegiatan	1 kegiatan	100%

Pelaksanaan fasilitasi pemasaran hasil produksi direncanakan pada Pameran Pembangunan pada hari Jadi Kabupaten Tanah Laut ke-55, namun tidak bisa dilaksanakan sehubungan dengan penerapan protokol kesehatan COVID19. Kegiatan promosi kelompok “Berkah” Desa Bajuin yang bergerak dalam usaha pembuatan kain sasirangan tetap berjalan sampai dengan sekarang. Promosi dan penjualan yang dilakukan langsung kepada konsumen. Penjualan langsung merupakan hasil dari promosi langsung yang dilakukan oleh penjual terhadap pembeli.

Pembinaan tentang Penyusunan Monografi Kecamatan serta Profil Desa dilaksanakan pada 9 (sembilan) desa. Kegiatan monografi kecamatan dan profil desa di bawah koordinasi Dinas PMD Kabupaten Tanah Laut. Pelaksanaan kegiatan penyusunan monografi kecamatan dan profil desa berjalan dengan baik.



**Gambar 6. Edukasi Perpajakan Bendahara Desa se-kecamatan Bajuin bersama KP2KP Pelaihari bertempat di Aula kantor Kecamatan Bajuin.**

Pembinaan dan fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa Tahun 2020, yaitu kegiatan Evaluasi rancangan peraturan desa tentang APBDDesa. Untuk pelaksanaan kegiatan ini sudah dilaksanakan Evaluasi APBDDesa untuk 9 (sembilan) desa yang ada di Kecamatan Bajuin dengan Persentase capaian kegiatan sebesar 100 % .

Untuk Meningkatkan wawasan pengelola keuangan desa terutama Bendahara Desa dalam hal perpajakan telah dilaksanakan edukasi perpajakan bagi bendahara desa se-Kecamatan Bajuin yang difasilitasi oleh kecamatan Bajuin bersama KP2KP Pelaihari yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2020 di Aula kecamatan Bajuin. Selain itu juga dilaksanakan kegiatan pembinaan pengelolaan keuangan desa se-kecamatan Bajuin bersama Dinas PMD Kabupaten tanah Laut



**Gambar 7. Pembinaan Pengelolaan Keuangan Desa dalam kecamatan Bajuin Tahun Anggaran 2020 bertaempat di Aula kantor Kecamatan Bajuin.**

Pelaksanaan Musrenbang desa dilakukan oleh 9 desa yang ada dilingkup kecamatan Bajuin dan dilanjutkan dengan Pra Musrenbang Tingkat Kecamatan dan Musrenbang Tingkat Kecamatan dengan menghadirkan utusan desa, Pendamping Desa dan kecamatan serta instansi terkait.



**Gambar 8. Pelaksanaan Musrenbang Desa Kunyit Kecamatan Bajuin dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa Tahun 2021**

Dalam rangka memeriahkan Hari Jadi Kabupaten Tanah Laut ke-55 dibulan Desember dilaksanakan lomba Kebersihan Kantor Desa Se-Kecamatan Bajuin. Aspek penilaian lomba meliputi aspek kebersihan gedung kantor, Aspek kerapian dan aspek kenyamanan dan estetika. Adapun Pemenang lomba kebersihan Kantor Desa yaitu Juara 1 Desa Galam, Juara II Desa Kunyit dan Juara III desa Tanjung . Kegiatan ini diselenggarakan dan dfasilitasi oleh Kecamatan Bajuin bersama pendamping Desa dan Bank Kalsel Cabang Pembantu Pelaihari.



**Gambar 9. Penyerahan Hadiah Pemenang Lomba Kebersihan Kantor Desa Se-Kecamatan Bajuin Dalam Rangka Memperingati Hari Jadi Kabupaten Tanah Laut Ke-55 Tahun 2020 Pada Saat Pelaksanaan Pra Musrenbang Tahun 2020 Di Aula Kantor Kecamatan Bajuin**

### 3. Kepala Seksi Kemasyarakatan

**Tabel 24. Realisasi Target Sasaran, indikator Program dan Kegiatan Seksi Kemasyarakatan Ta. 2020**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1 Memberikan Pembinaan Kepada Kelompok Organisasi Masyarakat di bidang Kemasyarakatan	Jumlah Kelompok Organisasi Masyarakat yang dibina di bidang kemasyarakatan	1 Kelompok	1 Kelompok	100%
2 Memfasilitasi Kegiatan di bidang sosial, Keagamaan, Kebudayaan dan olahraga di tingkat Kecamatan	Jumlah Kegiatan di bidang Sosial, Keagamaan, Kebudayaan dan Olahraga yang sesuai SOP	6 kegiatan	1 kegiatan	16,67%
3 Memfasilitasi Penyaluran Bantuan Sosial di Kecamatan	Jumlah Masyarakat Tidak Mampu yang di Fasilitas Penyaluran Bantuan Sosial	747 KK	2.317 KK	310%

Kegiatan pembinaan kelompok organisasi masyarakat di bidang kemasyarakatan di kecamatan Bajuin yaitu Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran (LPTQ) Kecamatan Bajuin. Fasilitas dan pembinaan terutama dalam rangka mempersiapkan kontingen Kecamatan Bajuin untuk lomba MTQ tingkat Kabupaten Tanah Laut yang akan dilaksanakan pada Tahun 2021 di Kecamatan Takisung.

Fasilitas kegiatan di bidang sosial keagamaan, kebudayaan dan olahraga di tingkat kecamatan yang di targetkan 6 kegiatan hanya terealisasi 1 kegiatan (16,67%) yaitu kegiatan pentas seni budaya (Maulid Habsyi) yang dilaksanakan di tingkat kecamatan Bajuin di Desa Kunyit. 5 kegiatan lainnya tidak terlaksana akibat pengurangan anggaran (recofusing) dan juga penerapan protokol kesehatan COVID19.

Fasilitas penyaluran bantuan sosial di kecamatan bajuin melampaui target 747 KK menjadi 2.317 KK (310 KK). Adapun rincian bantuan sosial yang sudah dilaksanakan dapat dilihat pada tabel 25 berikut :

**Tabel 25. Jenis Bantuan Sosial dan Jumlah Penerima Bantuan Kecamatan Bajuin Ta. 2020**

No.	Jenis Bantuan Sosial	Jumlah Penerima
1.	Bantuan sosial tunai (BST) dari Kemensos	618 KK
2.	Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)	474 KK
3.	Program Keluarga Harapan (PKH)	249 KK
4.	Bantuan Langsung Tunai (BLT) APBD	241 KK
5.	Bantuan Langsung Tunai (BLT) dana Desa	735 KK
<b>JUMLAH</b>		<b>2.317 KK</b>

*Sumberdata : Laporan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) Bajuin Tahun 2020*

Penyaluran bantuan sosial dilaksanakan di kantor kecamatan, kantor desa dan ada yang melalui perbankan seperti BRI. Bantuan Langsung Tunai (BLT) DD diserahkan secara simbolis oleh Bapak Bupati H. Sukamta untuk 5 (lima) desa di kecamatan Bajuin yaitu desa Pemalongan, Tirta Jaya, Galam, Kunyit dan desa Tanjung pada tanggal 25 Mei 2020 bersama Camat Bajuin dan forum koordinasi pimpinan kecamatan Bajuin.



**Gambar 10. Bupati Tanah Laut, H. Sukamta, saat menyerahkan BLT DD secara simbolis untuk 5 desa di Kecamatan Bajuin didampingi Camat Bajuin, Nahrin Fauzi, S.Sos**

Selain tersebut diatas, Kecamatan Bajuin tahun 2020 mendapat alokasi pelaksanaan operasi pasar gas LPG 3 kg untuk masyarakat umum bersama Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan (Diskopdag) Kabupaten Tanah Laut di laksanakan di desa Tanjung dan desa Pemalongan.

Kegiatan operasi pasar gas LPG 3 kg bertujuan mengatasi kelangkaan gas LPG 3 kg di masyarakat serta menurunkan harga jual yang mencapai harga Rp. 32.000 sd. Rp.35.000/buah. Padahal harga di pangkalan hanya Rp.19.000/buah.



**Gambar 11. Pelaksanaan Operasi Pasar Gas LPG 3 Kg di Desa Tanjung Kecamatan Bajuin oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Perdagangan (Diskopdag) Kabupaten Tanah Laut bersama Pemerintah Desa dan Seksi Kemasyarakatan Kecamatan Bajuin**



#### 4. Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban

**Tabel 26. Realisasi Target Sasaran, indikator Program dan Kegiatan Seksi Kemasyarakatan Ta. 2020**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1 Memfasilitasi Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat di Kecamatan	Jumlah penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat di Kecamatan yang difasilitasi	1 Kejadian	1 Kejadian	100%
2 Membina kelompok Masyarakat di Bidang Ketentraman dan Ketertiban	Jumlah Kelompok Masyarakat di Bidang Ketentraman dan Ketertiban yang aktif	9 kelompok	9 kelompok	100%
3 Monitoring Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat di Kecamatan	Jumlah Penanganan Gangguan dan Ketertiban Masyarakat di Kecamatan yang di monitoring	3 kejadian	5 kejadian	166,67%
4 Melakukan sosialisasi penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat di Kecamatan	Jumlah Sosialisasi Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat di Kecamatan yang di monitoring	1 kegiatan	3 kejadian	100%

Fasilitasi penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat dikecamatan Bajuin yaitu memfasilitasi permasalahan tukang ojek di tempat wisata air terjun. Persatuan Ojek yang sudah ada tidak bersedia di tambah anggotanya sehingga terjadi permasalahan dengan tukang ojek baru. Hasil fasilitasi diperoleh kesepakatan ojek baru dapat bergabung dengan persatuan ojek lama.

Pembinaan kelompok masyarakat dibidang ketentraman dan ketertiban yang aktif melalui kelompok perlindungan Masyarakat (Linmas) yang ada di 9 (sembilan) desa yang ada di kecamatan Bajuin.

Jumlah Penanganan Gangguan dan Ketertiban Masyarakat di Kecamatan yang di monitoring selama tahun 2020 terealisasi 3 penanganan yaitu;

1. Patroli bersama dengan Satpol PP, Polsek dan Danramil kecamatan Bajuin tentang penerapan protokol kesehatan COVID-19 ke tempat kerumunan masyarakat desa seperti warung, poskamling dan pasar. Menegur dan

- membubarkan kerumunan serta mensosialisasikan prokes COVID 19 dan membagikan Masker kepada warga yang kedapatan tidak menggunakan masker.
2. Memfasilitasi permasalahan pemakaman Jamaah Ahmadiyah yang akan dimakamkan di Pekuburan Muslimin Desa Pemalongan ditolak oleh masyarakat. Hasil fasilitasi jamaah yang meninggal di makamkan disamping rumah Jamaah yang meninggal tersebut.
  3. Menerima laporan dari warga desa Tebing Siring terkait ditemukannya salah satu warga yang meninggal dengan cara gantung diri di kebun Karet milik warga. Hasil koordinasi dengan Polsek dan Danramil serta aparat desa terkait evakuasi dan pemakaman yang bersangkutan.
  4. Menerima pengaduan masyarakat tentang sengketa lahan pembangunan embung di desa Sei.Bakar dan telah selesai difasilitasi serta telah mencapai kesepakatan dan pembayaran ganti rugi sudah dilaksanakan bulan Desember 2020.
  5. Dinas Pemuda dan Olah Raga (Dispora) kabupaten tanah Laut melaporkan berdasarkan sertifikat yang dimiliki Pemda Tanah Laut atas lahan “Bumi Perkemahan “ yang digarap oleh beberapa warga desa Sei. Bakar.Kedua belah pihak sudah dipertemukan dan saat ini masih dalam proses penyelesaian.



**Gambar 12. Musyawarah Penetapan Bentuk Ganti kerugian Pengadaan Tanah Embung di Desa Sei. Bakar Kecamatan Bajuin Ruang Barakat Lantai 2 Sekretariat Daerah Kabupaten Tanah Laut**

Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) yang diatur dalam Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2006 dan Nomor 8 Tahun 2006 adalah forum yang dibentuk oleh masyarakat dan difasilitasi oleh Pemerintah dalam rangka membangun, memelihara, dan memberdayakan umat beragama untuk kerukunan dan kesejahteraan. Kecamatan Bajuin melalui kasi trantib memfasilitasi Pelaksanaan rapat Koordinasi kerukunan antar umat beragama bersama Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Tanah Laut bertempat di aula Kecamatan Bajuin di hadir oleh pemuka atau tokoh agama yang ada di kecamatan Bajuin.



**Gambar 13. Rapat Koordinasi Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Tanah Laut Tingkat Kecamatan Bajuin Di Aula Kantor Kecamatan Bajuin**

## 5. Kepala Seksi Pelayanan

**Tabel 27. Realisasi Target Sasaran, indikator Program dan Kegiatan Seksi Pelayanan Ta. 2020**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1 Memberikan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	Jumlah Pelayanan Terpadu Kecamatan (PATEN) sesuai SOP	15 Jenis Pelayanan	15 Jenis Pelayanan	100%
2 Memfasilitasi penanganan Aduan Masyarakat	Jumlah pengaduan masyarakat yang difasilitasi	2 Pengaduan	5 Pengaduan	200%
3 Menyusun Data informasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	Jumlah Data Informasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	1 Dokumen	1 Dokumen	100%

Pencapaian Sasaran strategis Kasi Pelayanan dalam rangka menunjang pencapaian sasaran strategis Kecamatan Bajuin Salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini adalah melakukan kegiatan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), dimana hasil dari pelaksanaan SKM ini adalah untuk mengukur keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Bajuin Tahun 2020 yakni nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), dimana Kecamatan Bajuin pada Tahun 2020 memperoleh IKM sebesar 3,25 (81,34) dengan mutu pelayanan ber katogori Sangat Baik.

Memberikan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) pada tahun 2020 sebanyak 15 Jenis Produk Pelayanan dapat terealisasi sepenuhnya (100%). Adapun jenis pelayanan yang dimaksud sebagai berikut :

1. Pelayanan pembuatan IMB rumah tempat tinggal.
2. Pelayanan pembuatan Rekomendasi.
3. Pelayanan pengambilan KTP Elektronik/Manual.
4. Pelayanan pengambilan KK (Kartu Keluarga)
5. Pelayanan pengambilan kartu identitas anak (KIA).
6. Pelayanan legalisasi Surat Keterangan Ahli Waris.
7. Pelayanan legalisasi pembuatan SKCK.
8. Pelayanan legalisasi pembuatan Surat Keterangan Usaha (SKTU).
9. Pelayanan legalisasi pembuatan Surat Keterangan Domisili.

10. Pelayanan Surat Keterangan Pindah.
11. Pelayanan Surat Keterangan Kematian.
12. Pelayanan legalisasi pembuatan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM).
13. Pelayanan legalisasi pembuatan Surat Ijin Keramaian.
14. Pelayanan pembuatan Surat Dispensasi Nikah
15. Pelayanan Akta Kelahiran
16. Pelayanan Surat keterangan lain-lain.

PATEN telah menerapkan sistem pelayanan 1 (satu) pintu dimana Seksi Pelayanan menjadi pintu utama pendistribusian segala jenis administrasi pelayanan dan administrasi perkantoran di Kantor Kecamatan Bajuin.

Jumlah Pelayanan Terpadu Kecamatan (PATEN) sesuai SOP sebanyak 15 jenis pelayanan telah memenuhi target indikator tahun 2020 dengan capaian target 100%. Volume / Jumlah Pelayanan administrasi kependudukan dan Legalisasi Surat, ditentukan oleh aktivitas dan kebutuhan masyarakat di Kecamatan Bajuin. Untuk lebih jelasnya jenis pelayanan dan realisasi pelayanan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 28 berikut:

**Tabel 28. Realisasi Pelayanan Kantor Kecamatan Bajuin Tahun 2020**

No	Jenis Pelayanan	Jumlah Pelayanan	Ket.
1	Pelayanan pembuatan IMB rumah tempat tinggal	9	Seksi PMD
2	Pelayanan pembuatan Rekomendasi	2	Seksi Pelayanan
3	Pelayanan KTP Elektronik/Manual.	594	Seksi tapem
4	Pelayanan KK (Kartu Keluarga)	412	Seksi tapem
5	Pelayanan kartu identitas anak (KIA)	164	Seksi Tapem
6	Pelayanan legalisasi Surat Keterangan Ahli Waris	29	Seksi Pelayanan
7	Pelayanan legalisasi pembuatan SKCK	7	Seksi pelayanan
8	Pelayanan legalisasi pembuatan Surat Keterangan Usaha (SKTU)	10	Seksi pelayanan
9	Pelayanan legalisasi pembuatan Surat Keterangan Domisili	16	Seksi pelayanan
10	Pelayanan Surat Keterangan Pindah	63	Seksi pelayanan
11	Pelayanan Surat Keterangan Kematian.	41	Seksi pelayanan
12	Pelayanan legalisasi pembuatan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM)	172	Seksi pelayanan
13	Pelayanan legalisasi pembuatan Surat Ijin Keramaian	-	Seksi Trantib
14	Pelayanan pembuatan Surat Dispensasi Nikah	21	Seksi Tapem
15	Pelayanan Surat Keterangan lainnya	5	Seksi pelayanan
16.	Pelayanan Akta Kelahiran	216	Seksi Tapem

Jumlah pengaduan masyarakat yang difasilitasi yaitu ada 5 (lima) yang ditindak lanjuti oleh Seksi Trantib sebagaimana sudah dijelaskan pada kegiatan Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban pada halaman 63 - 64. Dengan demikian realisasi target mencapai 166,67 %.

Data Informasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) yang disusun dalam bentuk laporan kegiatan seksi Pelayanan. Laporan Survei Kepuasan Masyarakat pada Kecamatan Bajuin Tahun 2020 dengan nilai Indeks kepuasan masyarakat (IKM) sebesar 81,33 dari 160 responden yang mengisi kuisioner.

Pelayanan surat ijin keramaian tidak ada realisasi, di karenakan penerapan protokol kesehatan COVID19 yang tidak mengijinkan adanya kerumunan/berkumpulnya massa/orang pada suatu tempat yang akan berdampak pada peningkatan penyebaran COVID19. Walaupun demikian masih ada warga yang datang mengurus ijin keramaian namun ditolak dengan alasan tersebut diatas.



**Gambar 14. Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut**

## 6. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

**Tabel 29. Realisasi Target Sasaran, indikator Program dan Kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Ta. 2020**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1 Memberikan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Jumlah ASN yang administrasi perkantorannya terlayani dengan baik	100%	100%	100%
2 Pemenuhan Sarana dan Prasanana Kantor	Jumlah sarana dan prasarana yang terpelihara dengan Baik	367 unit	367 unit	100%
3 Memberikan Pelayanan Administrasi Kepegawaian	Jumlah dokumen administrasi kepegawaian	14 Orang	13 orang	92,86%

Jumlah pegawai dilingkup Kantor Kecamatan Bajuin sebanyak 21 (dua Puluh satu) orang yaitu 13 (tiga belas) orang ASN dan 8 (delapan) orang PTT. Semua kebutuhan administrasi perkantoran terlayani dengan baik. Realisasi Target indikator kinerja mencapai 100%.

Jumlah sarana prasarana yang terpelihara dengan baik dan memadai sebagai sarana dan penunjang kegiatan sebanyak 367 unit yang terdaftar dalam inventarisasi barang dalam kondisi baik.

Jumlah dokumen administrasi kepegawaian sampai dengan per 31 Desember 2020 sebanyak 13 (tiga belas) ASN. Administrasi kepegawaian saat ini sudah menggunakan aplikasi SIMPeg yang memudahkan proses pencatatan dan pengolahan data dan informasi kepegawaian yang diminta.

Pada Tahun 2020 Jumlah pegawai naik gaji berkala sebanyak 2 orang dan kenaikan pangkat sebanyak 2 orang. Realisasi Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) tahun 2020 sudah dilaksanakan penilaian oleh pimpinan sesuai tingkatannya dan ASN Lingkup kecamatan Bajuin tidak ada yang memiliki nilai rata-rata kurang atau sangat kurang.



**Gambar 15. Apel Pagi Karyawan di Halaman Kantor Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut**



## 7. Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

**Tabel 30. Realisasi Target Sasaran, indikator Program dan Kegiatan Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan Ta. 2020**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase Capaian
1 Menyusun Dokumen Perencanaan Kinerja dan Perencanaan Keuangan	Jumlah dokumen perencanaan kinerja dan perencanaan keuangan yang disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku	3 Dokumen	4 Dokumen	133,3 %
2 Menyusun Laporan Kinerja dan Keuangan yang disusun sesuai ketentuan	Jumlah laporan kinerja dan keuangan yang disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku	4 Dokumen	4 Dokumen	100%

Jumlah dokumen perencanaan kinerja dan perencanaan keuangan yang disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu Dokumen Renstra 2019-2023, Dokumen Renja 2021, Dokumen DPA-Perubahan 2020 dan Penetapan Kinerja 2020. Dengan demikian realisasi capaian target melampaui target (133,33%).



**Gambar 16. Asistensi DPA-Perubahan 2020 Kecamatan Bajuin dengan Tim TPAPD di Aula BPKAD Kabupaten Tanah Laut**

Jumlah laporan kinerja dan keuangan yang disusun sesuai ketentuan yang berlaku yaitu Laporan Kinerja Pemerintahan 2019, Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) 2019, Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) 2019 dan Laporan Keuangan semesteran dan pronogsis 2019. Dengan demikian realisasi capaian target mencapai 100%.



**Gambar 17. Kegiatan Penginputan Renstra ke dalam SIPD pada Kamis (15/10) di Aula Pencerahan Bappeda Kabupaten Tanah Laut**

Secara keseluruhan rata-rata capaian realisasi terhadap target tahun 2020 untuk eselon IV mencapai 108,36%. Untuk lebih jelasnya Realisasi Target Indikator Kinerja eselon IV tahun 2019-2020 secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 31.

**Tabel 31. Realisasi Target Indikator Kinerja eselon IV Kantor Kecamatan Bajuin tahun 2019-2020**

No	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Tahun 2020		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Jumlah desa yang mengelola administrasi pemerintahan dengan baik	9 Desa	9 Desa	9 Desa	100
2	Jumlah desa yang di fasilitasi dengan baik pada penyelenggaraan Pemilu, Pilkada, dan Pemilihan Kepala Desa serta penjangkaran aparat desa dan BPD	9 Desa	9 Desa	9 Desa	100
3	Jumlah Desa yang Data Kependudukannya terverifikasi Dengan Akurat	9 Desa	9 Desa	9 Desa	100
4	Jumlah Fasilitasi pelaksanaan kegiatan kepemimpinan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100
5	Jumlah kelompok masyarakat yang berhasil memasarkan hasil produksinya	9 kelompok	9 kelompok	1 kelompok	11,11
6	Jumlah Desa yang berhasil menyusun profil desa dengan baik	9 kelompok	9 kelompok	9 kelompok	100
7	Jumlah desa yang mengelola keuangan dengan baik	9 Desa	9 Desa	9 Desa	100
8	Jumlah pelayanan administrasi Izin Mendirikan Bangunan (IMB) non komersil sesuai SOP	45 kelompok	45 kelompok	9 kelompok	20
9	Jumlah Fasilitasi pelaksanaan kegiatan Musrenbang Tingkat Kecamatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100
10	Jumlah Kelompok Organisasi Masyarakat yang dibina di bidang kemasyarakatan	1 Kelompok	1 Kelompok	1 Kelompok	100
11	Jumlah Kegiatan di bidang Sosial, Keagamaan, Kebudayaan dan Olahraga yang sesuai SOP	6 kegiatan	6 kegiatan	1 kegiatan	16,67
12	Jumlah Masyarakat Tidak Mampu yang di Fasilitasi Penyaluran Bantuan Sosial	747 KK	747 KK	2.317 KK	310
13	Jumlah penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat di Kecamatan yang difasilitasi	1 Kejadian	1 Kejadian	1 Kejadian	100
14	Jumlah Kelompok Masyarakat di Bidang Ketentraman dan Ketertiban yang aktif	9 kelompok	9 kelompok	9 kelompok	100
15	Jumlah Penanganan Gangguan dan Ketertiban Masyarakat di Kecamatan yang di monitoring	3 Kejadian	3 Kejadian	5 kejadian	166,67

*Lanjutan ...*

No	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2019	Tahun 2020		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
16	Jumlah Sosialisasi Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Masyarakat di Kecamatan yang di monitoring	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	100
17	Jumlah Pelayanan Terpadu Kecamatan (PATEN) sesuai SOP	15 Jenis Pelayanan	15 Jenis Pelayanan	15 Jenis Pelayanan	100
18	Jumlah pengaduan masyarakat yang difasilitasi	2 Pengaduan	2 Pengaduan	5 Pengaduan	250
19	Jumlah Data Informasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen	100
20	Jumlah ASN yang administrasi perkantoran terlayani dengan baik	100%	100%	100%	100
21	Jumlah sarana dan prasarana yang terpelihara dengan Baik	367 unit	367 unit	367 unit	100
22	Jumlah dokumen administrasi kepegawaian	14 Orang	14 Orang	13 orang	92,86
23	Jumlah dokumen perencanaan kinerja dan perencanaan keuangan yang disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku	3 Dokumen	3 Dokumen	4 Dokumen	133,3
24	Jumlah laporan kinerja dan keuangan yang disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku	4 Dokumen	4 Dokumen	4 Dokumen	100
<b>Rata-Rata Capaian</b>					<b>108,36</b>

### 1) Perbandingan realisasi dengan target;

Dari hasil realisasi target sasaran dan indikator kinerja eselon IV tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 ada beberapa capaian yang menurun yaitu Jumlah kelompok masyarakat yang berhasil memasarkan hasil produksinya (11,11%), dan Jumlah Kegiatan di bidang Sosial, Keagamaan, Kebudayaan dan Olahraga yang sesuai SOP (16,67%). Penurunan capaian pada kegiatan tersebut dikarenakan refofusing anggaran untuk penanganan COVID-19 dan kegiatan yang sudah direncanakan juga tidak dapat dilaksanakan karena bertentangan dengan prosedur kesehatan penanganan COVID19.

Sebaliknya realisasi target sasaran dan indikator kinerja eselon IV tahun 2020 melampaui target seperti Jumlah Masyarakat Tidak Mampu yang di Fasilitasi Penyaluran Bantuan Sosial (310%), Jumlah Penanganan Gangguan dan Ketertiban Masyarakat di Kecamatan yang di monitoring (166,67%), Jumlah

pengaduan masyarakat yang difasilitasi (250%) dan Jumlah dokumen perencanaan kinerja dan perencanaan keuangan yang disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku (133,3%).

Jumlah Masyarakat Tidak Mampu yang di Fasilitasi Penyaluran Bantuan Sosial meningkat menjadi 2.317 KK dibandingkan tahun 2019 sebanyak 747 KK akibat kebijakan pemerintah daerah dan pusat dalam menangani dampak COVID 19. Bantuan langsung Tunai di berikan kepada masyarakat dalam rangka membantu masyarakat miskin dan pelaku usaha yang terdampak pandemi Covid-19 terhadap sendi-sendi ekonomi dan kesehatan warga masyarakat.

Meningkatnya jumlah pengaduan masyarakat di Kecamatan Bajuin tahun 2020 sebanyak 5 kejadian dari target 2 kejadian. Terbukanya ruang informasi berimplikasi pada transparansi pemerintah dalam membuat sebuah aturan atau kebijakan. Sementara itu, sebagai bentuk kepedulian masyarakat terhadap langkah-langkah yang diambil pemerintah, baik dalam bentuk pengawasan pelaksanaan kebijakan, maupun laporan masyarakat terhadap suatu tindak pelanggaran bisa disampaikan melalui layanan pengaduan.

Capaian kinerja sasaran berdasarkan rata-rata capaian sebesar 108,36 % meningkat dibandingkan tahun 2019 mencapai 100%. Walaupun masih ada kegiatan yang capaian kinerja terhadap realisasi target rendah karena sebagian besar Realisasi tidak tercapai akibat tidak bisa dilaksanakannya kegiatan akibat dampak COVID 19. Walaupun demikian pencapaian di beberapa kegiatan yang melampaui target mampu mendongkrak pencapaian target rerata.

## **2) Perbandingan Realisasi dengan Realisasi Terkait;**

Realisasi kinerja berdasarkan rata-rata capaian tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 untuk kinerja eselon IV mengalami penurunan dari 100% menjadi 91,27% di karenakan beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan karena bertentangan dengan prosedur kesehatan penanganan COVID19.

### 3) Analisis Peningkatan dan Penurunan Kinerja

Penurunan capaian kinerja pada indikator kinerja Jumlah kelompok masyarakat yang berhasil memasarkan hasil produksinya (11,11%) dikarenakan tidak terealisasinya kegiatan Pameran Hari Jadi Kabupaten Tanah Laut. Pameran ekspo hari jadi kabupaten Tanah Laut selama ini jadi ajang promosi. Dengan tidak terlaksananya kegiatan tersebut mengakibatkan fasilitasi pihak kecamatan tidak mencapai target 6 kelompok.

Jumlah Kegiatan di bidang Sosial, Keagamaan, Kebudayaan dan Olahraga yang sesuai SOP (16,67%) dari target 6 kegiatan hanya terlaksana 1 kegiatan yaitu pelaksanaan Maulid Habsyi di Desa Kunyit. Tidak terlaksananya kegiatan ini juga akibat reconfusing dan kegiatan bertentangan dengan prokes COVID19.

Menurunnya capaian kinerja bukan dikarenakan menurunnya kinerja ASN lingkup Kecamatan Bajuin, namun lebih pada akibat Dampak COVID19. Presiden Joko Widodo secara resmi menetapkan **COVID-19** sebagai **bencana nasional**. Penetapan itu dinyatakan melalui Keputusan Presiden (Keppres) Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan **Bencana** Non-Alam Penyebaran **CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)** Sebagai **Bencana Nasional**.

### 4) Analisis Program/Kegiatan Penunjang Kinerja

Dari 9 (sembilan) program 20 (dua puluh) kegiatan menjadi 6 (enam) program 9 (sembilan) kegiatan dan dari Pagu murni sebesar Rp. 939.713.732.- menjadi Rp.525.924.350 setelah reconfusing dan perubahan anggaran. Terjadi penurunan anggaran sebesar 56%. Sedangkan Realisasi belanja sebesar Rp. 484.703.569 dengan capaian sebesar 92,16 % dari pagu Perubahan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 32.

**Tabel 32. Realisasi Program dan Kegiatan Kantor Kecamatan Bajuin tahun 2019-2020**

No.	Program	Kegiatan	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan rapat-rapat, konsultasi, dan koordinasi	Rp 107.820.050	Rp 107.736.600
		Penyediaan jasa, bahan, peralatan dan perlengkapan perkantoran	Rp 67.154.840	Rp 52.119.287
		Penyediaan jasa penunjang kinerja SKPD	Rp 175.623.456	Rp 174.763.488
2	Program Pemenuhan, Peningkatan Sarana/Prasarana Kerja dan Kualitas Sumber Daya Manusia	Pengadaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	Rp 26.823.000	Rp 26.775.000
		Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran	Rp 85.027.500	Rp 80.715.794
		Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Rp -	Rp -
3	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Kinerja SKPD	Penyusunan perencanaan dan kinerja SKPD	Rp -	Rp -
		Penyusunan laporan keuangan	Rp -	Rp -
		Pengendalian, evaluasi dan pelaporan kinerja	Rp -	Rp -
4	Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat	Penyelenggaraan Pelayanan Masyarakat	Rp -	Rp -
5	Program Koordinasi dan Fasilitasi ketenteraman dan ketertiban Umum Masyarakat	Pendidikan dan pelatihan kepemudaan	Rp -	Rp -
6	Program Koordinasi dan Fasilitasi kegiatan keagamaan, sosial dan kebudayaan di masyarakat	Peningkatan rasa solidaritas dan ikatan sosial di kalangan masyarakat	Rp -	Rp -
		Pentas seni, budaya, festival, lomba cipta dan kompetisi olah raga	Rp 19.650.000	Rp 19.650.000
		Pembinaan organisasi perempuan	Rp -	Rp -
		Koordinasi dan Fasilitasi Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan	Rp -	Rp -
7	Program Koordinasi dan fasilitasi Penyelenggaraan Pemerintahan Umum dan Pemerintahan Desa	koordinasi dan Fasilitasi Penyelenggaraan Pemerintahan Umum	Rp -	Rp -
		Koordinasi dan Fasilitasi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	Rp 8.186.200	Rp 8.020.000
8	Program perencanaan pembangunan Kecamatan	Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan	Rp 15.639.504	Rp 14.923.400
9	Program Pemberdayaan Masyarakat	Fasilitasi Pengembangan Sarana Promosi dan Hasil Produksi	Rp 19.999.800	Rp -
		Pemberian Stimulan Pembangunan Desa	Rp -	Rp -
<b>JUMLAH</b>			<b>Rp525.924.350</b>	<b>Rp 484.703.569</b>

## B. Akuntabilitas Keuangan

### 1. Anggaran dan Realisasi APBD 2020

Dalam rangka melaksanakan program dan kegiatan untuk mencapai sasaran yang ditetapkan, kantor kecamatan Bajuin pada tahun 2020 menganggarkan jumlah pendapatan sebelum perubahan sebesar Rp 3.000.000.- dan Anggaran Belanja sebesar Rp. 3.020.986.640.- .

Namun dalam proses pelaksanaan kegiatan terjadi pengurangan anggaran belanja akibat kebijakan reconfusing sebagai dampak Bencana Covid19 menjadi jumlah pendapatan sebesar Rp 3.000.000.- dan Anggaran Belanja sebesar Rp. 2.468.322.418,64 . Selanjutnya pada pelaksanaan Anggaran Perubahan anggaran belanja kantor kecamatan Bajuin menjadi Rp. 2.614.197.258.- dengan Realisasi belanja sebesar Rp. 2.138.936.017,- dengan capaian realisasi keuangan sebesar 81,82% dengan sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 475.261.241.- (18,18%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 31 berikut:

**Tabel 33. Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Kantor Kecamatan Bajuin Tahun Anggaran 2020**

NO.	URAIAN	PAGU MURNI 2020	PAGU RECONFUSING 2020	PAGU PERUBAHAN 2020	REALISASI (Rp).	(%)
1.	<b>PENDAPATAN</b>	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.389.000	112,97
	A. PENDAPATAN ASLI AERAH (PAD)	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.389.000	112,97
	- Retribusi Daerah	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.389.000	112,97
2.	<b>BELANJA</b>	3.020.986.640	2.468.322.418,64	2.614.197.258	2.138.936.017	81,82
	A. <b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	2.081.272.908	2.003.799.468,64	2.088.272.908	1.654.233.948	79,22
	- Belanja Pegawai	2.081.272.908	2.003.799.468,64	2.088.272.908	1.654.233.948	79,22
	B. <b>BELANJA LANGSUNG</b>	939.713.732	464.522.950	525.924.350	484.702.069	92,16
	- Belanja Pegawai	9.410.000	-	-	-	0,00
	- Belanja Barang dan Jasa	852.935.032	418.844.950	469.111.350	428.008.469	91,24
	- Belanja Modal	77.368.700	45.678.000	56.813.000	56.693.600	99,79



## 2. Anggaran dan Realisasi menurut Sasaran dan Program.

**Tabel 34. Sasaran Strategis, Program, Pagu dan Realisasi Kantor Kecamatan Bajuin Tahun 2020**

No.	Sasaran Strategis	Program Prioritas			
		Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1	Meningkatnya kualitas layanan administrasi umum dan kepegawaian	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	350.598.346	334.619.375,00	95,44
		Program Pemenuhan, Peningkatan Sarana/Prasarana Kerja dan Kualitas Sumber Daya Manusia	111.850.500	107.490.794,00	96,10
2	Meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat	Program Koordinasi dan Fasilitasi kegiatan keagamaan, sosial dan kebudayaan di masyarakat	19.650.000	19.650.000,00	100,00
		Program Koordinasi dan fasilitasi Penyelenggaraan Pemerintahan Umum dan Pemerintahan Desa	8.186.200	8.020.000,00	97,97
		Program perencanaan pembangunan Kecamatan	15.639.504	14.923.400,00	95,42
		Program Pemberdayaan Masyarakat	19.999.800	-	0,00
<b>JUMLAH</b>			<b>525.924.350</b>	<b>484.703.569</b>	<b>92,16</b>

Dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 93,51% maka realisasi keuangan sebesar 92,16% menunjukkan adanya efisiensi penggunaan dana dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 35. Realisasi Persentase keuangan, Fisik dan efisiensi Sasaran Strategis Kecamatan Bajuin Tahun 2020**

No.	Sasaran Strategis	% KEUANGAN	% FISIK	% EFISIENSI
1.	Meningkatnya kualitas layanan administrasi umum dan kepegawaian	95,44	100	4,56
2.	Meningkatnya kualitas perencanaan, pelaporan kinerja dan pelaporan keuangan	0	100	100
3.	Meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat	67,1	80,53	13,43

### 3. Perbandingan Program dan Kegiatan Tahun 2019 dan 2020

Pada tahun 2019 ada 8 Program dan 21 kegiatan, dibandingkan tahun 2020 jumlah program 8 dan 20 kegiatan. Demikian juga dengan jumlah anggaran 2019 untuk belanja langsung sebesar Rp. 940.470.592.- . Dibandingkan tahun 2020 jumlah anggaran belanja langsung menurun yaitu sebesar Rp. 525.924.350.- akibat recofusing. Untuk lebih jelasnya perbandingan jumlah Program dan Kegiatan dan pagu 2019 – 2020 sebagai berikut :

**Tabel 36. Perbandingan Program dan Kegiatan Serta Pagu Anggaran Kecamatan Bajuin Tahun 2019-2020**

TAHUN 2019		TAHUN 2020	
Nama program	Nama Kegiatan	Nama Program	Nama Kegiatan
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.	Penyediaan jasa komunikasi,sumber daya air dan listrik	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan rapat-rapat, konsultasi, dan koordinasi
	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional		Penyediaan jasa, bahan, peralatan dan perlengkapan perkantoran
	Penyediaan jasa administrasi keuangan		Penyediaan jasa penunjang kinerja SKPD
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Program Pemenuhan, Peningkatan Sarana/Prasarana Kerja dan Kualitas Sumber Daya Manusia	Pengadaan Sarana dan Prasarana Perkantoran
	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja		Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran
	Penyediaan alat tulis kantor		Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya
	Penyediaan barang cetak dan penggandaan	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Kinerja SKPD	Penyusunan perencanaan dan kinerja SKPD
	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan		Penyusunan laporan keuangan
	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor		Pengendalian, evaluasi dan pelaporan kinerja
	enyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat	Penyelenggaraan Pelayanan Masyarakat
	Penyediaan makanan dan minuman		Pendidikan dan pelatihan kepemudaan
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah		Peningkatan rasa solidaritas dan ikatan sosial di kalangan masyarakat
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi di dalam daerah		Pentas seni, budaya, festival, lomba cipta dan kompetisi olah raga

*Lanjutan ...*

TAHUN 2019		TAHUN 2020	
	Penyediaan jasa penunjang kinerja		Pembinaan organisasi perempuan
<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor		Koordinasi dan Fasilitas Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan
<b>Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat</b>	Sosialisasi pelayanan bagi masyarakat	<b>Program Koordinasi dan fasilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Umum dan Pemerintahan Desa</b>	koordinasi dan Fasilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Umum
<b>Program Pembinaan dan fasilitas pengelolaan keuangan desa</b>	Evaluasi rancangan peraturan desa tentang APBDes		Koordinasi dan Fasilitas Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
<b>Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah</b>	Fasilitasi pengembangan sarana promosi hasil produksi	<b>Program perencanaan pembangunan Kecamatan</b>	Penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan
<b>Program Peningkatan Peran serta kepemudaan</b>	Pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan	<b>Program Pemberdayaan Masyarakat</b>	Fasilitasi Pengembangan Sarana Promosi dan Hasil Produksi
<b>Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan</b>	Pentas seni dan budaya, festival, lomba cipta dalam upaya peningkatan wawasan kebangsaan		Pemberian Stimulan Pembangunan Desa
<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah</b>	Penyelenggaraan Musrembang Kecamatan		
<b>Total</b>		<b>Total</b>	
<b>8</b>	<b>21</b>	<b>9</b>	<b>20</b>
<b>Total Anggaran</b>		<b>Total Anggaran</b>	
<b>Rp940.470.592</b>		<b>Rp525.924.350</b>	

Adapun realisasi Belanja 2019 dibandingkan tahun 2020 mengalami penurunan yaitu pada tahun 2019 sebesar Rp. 2.464.063.007 dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 2.138.936.017. Belanja Langsung tahun anggaran 2020 mengalami penurunan pagu dan juga realisasi dibanding tahun 2019. Belanja barang dan jasa yang pada tahun 2019 mencapai Rp. 860.685.759 dibandingkan tahun 2020 yang hanya sebesar Rp. 428.008.469.

Sedangkan untuk belanja pegawai pada belanja Tidak Langsung Anggaran 2020 mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp.1.654.233.948 dibanding tahun anggaran 2019 sebesar Rp. 1.594.577.248. Belanja Modal meningkat di tahun 2020, begitu juga dengan Jumlah pendapatan dari retribusi daerah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 37. Perbandingan Realisasi Belanja dan Pendapatan pada Kecamatan Bajuin Tahun 2019-2020**

NO.	URAIAN	REALISASI (Rp).	
		2020	2019
1.	<b>PENDAPATAN</b>	<b>3.389.000</b>	<b>2.694.500</b>
	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	<b>3.389.000</b>	<b>2.694.500</b>
	<i>Retribusi Daerah</i>	<i>3.389.000</i>	<i>2.694.500</i>
2.	<b>BELANJA</b>	<b>2.138.936.017</b>	<b>2.464.063.007</b>
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>1.654.233.948</b>	<b>1.594.577.248</b>
	<i>Belanja Pegawai</i>	<i>1.654.233.948</i>	<i>1.594.577.248</i>
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>484.702.069</b>	<b>869.485.759</b>
	<i>Belanja Pegawai</i>	-	-
	<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	<i>428.008.469</i>	<i>860.685.759</i>
	<i>Belanja Modal</i>	<i>56.693.600</i>	<i>8.800.000</i>

## BAB IV PENUTUP

### A. Simpulan

Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020 merupakan laporan pertanggungjawaban kedua terhadap Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018–2023 sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 2 Tahun 2019.

Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian terhadap **1 Sasaran 1 Indikator Kinerja Utama dengan tingkat capaian kinerja sangat memuaskan. Indikator kinerja program yang terdiri dari 3 sasaran dan 24 Indikator kinerja** yang sudah diuraikan dalam Bab III Akuntabilitas Kinerja dapat dilihat bahwa rata-rata capaian kinerja seluruh indikator sementara adalah 108,36 % dengan rincian 21 (Dua Puluh satu ) indikator dengan tingkat capaian kinerja berkategori **Sangat Memuaskan**, 3 (tiga) indikator dengan tingkat capaian kinerja **kurang**.

### B. Strategi Peningkatan Kinerja

Upaya-upaya yang akan dilakukan Kecamatan Bajuin dalam rangka peningkatan kinerja sebagai berikut:

1. Terus meningkatkan komitmen Pimpinan dan seluruh jajaran dalam meningkatkan penerapan SAKIP lingkup SKPD Kecamatan Bajuin
2. Meningkatkan komitmen dan kerjasama di dalam organisasi Kecamatan Bajuin dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.
3. Menerapkan perjanjian kinerja hingga ke level pelaksana
4. Membangun Budaya Kerja yang merubah *mind set* Aparatur Sipil yang dulunya berorientasi kepada Anggaran berubah kepada Capaian Kinerja yang menunjang visi misi Kabupaten.
5. Melakukan penyempurnaan pada keselarasan penjabaran kinerja (*cascade down*), mulai dari level SKPD sampai dengan indikator kinerja level eselon III, eselon IV dan individu pegawai.

- 
6. Mengoptimalkan dan meningkatkan potensi, Sumber Daya Manusia (SDM), dana dan sarana prasarana yang ada untuk menyediakan pelayanan masyarakat yang prima dengan dukungan program yang jelas dan terukur.
  7. Mendorong dan memfasilitasi partisipasi masyarakat melalui organisasi masyarakat ataupun individu masyarakat untuk mewujudkan Kecamatan Bajuin yang kondusif dengan masyarakat yang taat aturan.
  8. Meningkatkan kerjasama antara Kecamatan dan pihak swasta dalam melaksanakan fungsi pelayanan publik dan pembangunan.